

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP TO  
GROUP EXCHANGE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP  
MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**MELI LESTARI**

**NPM : 1601020072**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meli Lestari

NPM : 1601020072

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 12 November 2020

Hormat saya  
  
**Meli Lestari**  
1601020072



**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP EXCHANGE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Oleh:

**MELI LESTARI**  
**NPM: 1601020072**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 02 November 2020

Pembimbing

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

**UMSU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
2020

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Examplar  
Hal : Skripsi a.n Meli Lestari

Medan, 30 Oktober 2020

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di**

**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Meli Lestari yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**

**Dr. Syaukani Haspi, M.Ed**

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Meli Lestari

**NPM** : 1601020072

**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam

**HARI, TANGGAL** : Jum'at, 06/11/2020

**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**  
**PENGUJI I** : Dr. Munawir Pasaribu, MA

**PENGUJI II** : Juli Maini Sitepu, MA

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

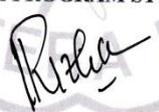
NAMA MAHASISWA : **Meli Lestari**  
NPM : **1601020072**  
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Medan

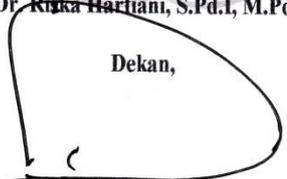
**Pembimbing**

  
**Dr. Syaukani Hasby, M.Ed**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**

  
**Dr. Rigka Harfiani, S.Pd.I, M.Pd**

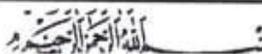
**Dekan,**

  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)  
Ketua Program Studi : Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasby, M.Ed  
Nama Mahasiswa : Meli Lestari  
Npm : 1601020072  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/09 2020	Perbaiki Rumusan masalah dan kesimpulan		
25/09 2020	ACC SIDANG		

Medan, September 2020

Diketahui/Ditetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Ditetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Syaukani Hasby, M.Ed

## ABSTRAK

**MELI LESTARI: NPM: 1601020072. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan”.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Sedangkan yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan sebanyak 84 siswa. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini secara acak (*random sampling*) sehingga di peroleh anggota sebanyak 50 siswa, terdiri dari kelas VIII-B dan VIII-C. metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 57 Medan, sangat berpengaruh, hal ini dibuktikan dari hasil koefisien korelasi *product moment* dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,668$  lebih besar dari r tabel baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505), dengan formulasi yang diperbandingkan yaitu ( $0,668 \geq 0,396$  dan  $0,505$ ), maka dapat diambil kesimpulan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Group To Group Exchange*, Hasil Belajar**

## ABSTRACT

**MELI LESTARI: NPM: 1601020072. "The Effect of Using Group To Group Exchange Learning Models on Student Learning Outcomes in Islamic Religious Education Subjects at SMP Muhammadiyah 57 Medan".**

The formulation of the problem in this study is to find out whether there is an effect of using the group to group exchange learning model on student learning outcomes in Islamic religious education subjects at SMP Muhammadiyah 57 Medan. Meanwhile, the purpose of this study is to determine the effect of using the group to group exchange learning model on student learning outcomes in Islamic religious education subjects. The type of this research is experimental quantitative research. The population in this study were all students of class VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan as many as 84 students. While the sample taken in this study was random (random sampling) so that the members obtained as many as 50 students, consisting of class VIII-B and VIII-C. The data collection method used was the learning outcome test. From the results of this study it can be concluded that the effect of using the group to group exchange learning model on the learning outcomes of class VIII students at SMP Muhammadiyah 57 Medan was very influential, this was evidenced by the results of the product moment correlation coefficient with the product moment value table "r" at the significance level. 5% and 1% obtained a value of  $r_{xy} = 0.668$  greater than the r table, both at the significance level of 5% and 1% (0.396 and 0.505), with the formulations being compared, namely ( $0.668 \geq 0.396$  and  $0.505$ ), it can be concluded that "there were the positive influences "between the group to group exchange learning model on student learning outcomes in the subject of Islamic religious education at SMP Muhammadiyah 57 Medan.

**Keywords: Group To Group Exchange Learning Model, Learning Outcomes**

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa risalahnya kepada seluruh umat manusia. Penulis menyelesaikan skripsi ini guna untuk memperoleh Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan”

Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi tugas mata kuliah skripsi, terimakasih kepada Bapak Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed selaku dosen pembimbing. Serta semua pihak yang turut membantu dalam pembuatan skripsi ini. Pada kesempatan ini pula dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala untuk segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).
2. Dan yang teristimewa orangtua yang saya sayangi dan saya cintai Ayahanda Turip dan Ibunda Lasmi tercinta yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan anaknya, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi, semoga Allah SWT. Senantiasa menjaga dan melindungi serta membalas segala usaha, kebaikan dan jerih payah Ayahanda dan Ibunda tercinta. Terima kasih kepada abang-abang saya Sugiono dan Mhd Khoiruddin S.P yang banyak memberikan semangat semoga kita sukses dalam meraih mimpi-mimpi kita. Amin ya Rabb.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi sebagai contoh bagi penulis untuk tidak berhenti berkarya.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi arahan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Ibu Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku ketua prodi pendidikan agama Islam Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku sekretaris prodi pendidikan agama Islam Fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih juga kepada staf pegawai Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan segala informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
11. Pihak sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan, terutama kepada kepala sekolah Bapak Muhammad Nasir, M.Pd, guru pelajaran PAI, Siswa/I dan staf SMP Muhammadiyah 57 Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dan mendukung penelitian ini dari awal sampai akhir.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan PAI B1 pagi UMSU, yang telah memberikan dukungan dan semangat, terima kasih sudah memberikan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga apa yang kita cita-citakan dikabulkan oleh Allah SWT.

13. Terima kasih kepada sahabat-sahabat kost kece yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
14. Serta penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis cantumkan namanya satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berserah diri semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang, dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Saya menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Amin ya Rabbal'alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Medan, 31 Agustus 2020

Penulis

Meli Lestari

NPM. 1601020072

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Model Pembelajaran <i>Group to Group Exchange</i> .....	9
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	9
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>Group to Group Exchange</i> .....	11
c. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Group to Group Exchange</i> .....	12
d. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran <i>Group to Group Exchange</i> .....	13
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar .....	14
b. Prinsip-Prinsip Belajar .....	14
c. Macam-Macam Hasil Belajar.....	15
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
e. Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar .....	18
3. Pendidikan Agama Islam (PAI) .....	18

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	18
b. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	20
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam .....	21
4. Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah AWT, Mencintai Al-Quran .....	21
a. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT .....	21
b. Nama-Nama Kitab Allah SWT. Dan Rasul Penerimaannya.....	22
c. Perbedaan Kitab dengan Suhuf .....	27
d. Hikmah beriman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT .....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Metode penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	37
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Sekolah.....	43
B. Karakteristik Responden .....	49
C. Penyajian Data .....	50
D. Analisis Data .....	54
E. Pembahasan.....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya .....	27
Tabel 3.1.	Populasi Penelitian.....	35
Tabel 4.1.	Perkembangan Rombongan Belajar .....	35
Tabel 4.2.	Perkembangan Siswa Smp Muhammadiyah 57 Medan .....	35
Tabel 4.3.	Jumlah Siswa Per Kelas .....	36
Tabel 4.4.	Staf Pembantu Kepala Sekolah.....	36
Tabel 4.5	Data Guru Dan PegawaiSMP Muhammadiyah 57 Medan .....	37
Tabel 4.6	Tenaga Edukasi / Pengajar.....	37
Tabel 4.7.	Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar .....	38
Tabel 4.8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	38
Tabel 4.9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
Tabel 4.10	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	39
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas .....	41
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.13	Hasil Tes Pilihan Berganda Siswa Kontrol Kelas VIII C .....	44
Tabel 4.14	Nilai Kemampuan Awal Dan Akhir Kelas Kontrol .....	43
Tabel 4.15	Hasil Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen VIII B ..	43
Tabel 4.16	Nilai Kemampuan Awal Dan Akhir Kelas Eksperimen .....	43
Tabel 4.17	Pruduct Moment Antara Variabel X Dan Variabel Y.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol

Lampiran 3 Soal Pilihan Ganda Pre Test dan Post Test

Lampiran 4 Validitas SPSS 23

Lampiran 5 Reliabilitas SPSS 23

Lampiran 6 Nama-nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 7 Jawaban Soal Post Test kelas Eksperimen dan Kontrol

Lampiran 8 Tabel r

Lampiran 9 Tabel t

Lampiran 10 Dokumentasi Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan sejumlah kelompok manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia, hal ini dapat dilihat dari konsep pandangan hidup mereka.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha sadar pemberian informasi dan pembentukan keterampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup kedalam segala usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu, sehingga tercapai pola hidup sosial dan memuaskan, pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaannya.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah proses pemartabatan manusia menuju puncak optimal potensi kognitif, afektif dan psikomotorik yang dimilikinya. Selain itu juga, pendidikan adalah proses membimbing, melatih dan memandu manusia terhindar atau keluar dari kebodohan dan pembodohan.<sup>2</sup> Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perwujudan dan perkembangan individu. Maka dari itu pendidikan menjadi hal yang begitu menarik, karena pendidikan merupakan suatu proses mempersiapkan seorang individu yang tentunya diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Di dalam undang-undang NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Depdiknas, (2003 :7) yang menyatakan :“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

---

<sup>1</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* ( Cet. 1, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997),h.5.

<sup>2</sup>Sudarwan Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.2

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>3</sup>

Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal. “Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang mana Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”. Di dalam Undang-undang No 2 tahun 1989 pasal 3 juga menerangkan tentang fungsi pendidikan nasional yaitu : pertama, memerangi segala kekurangan, keterbatasan dan kebodohan. Kedua, memantapkan ketahanan nasional. Ketiga, meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan berlandaskan kebudayaan bangsa dan ke-Bhineka Tunggal Ika-an.<sup>4</sup>

Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan kewajiban dalam mencapai keberhasilan dan menyerap ilmu maka perlu melakukan proses dan melewati tahap demi tahap untuk mencapainya yaitu dengan belajar, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.<sup>5</sup> Dalam merencanakan keberhasilan pada proses kegiatan belajar mengajar maka pendidik harus berperan aktif dan profesional sesuai dengan ketentuan tugas seorang pendidik, yaitu mendidik, mengajar, melatih, mengayomi, merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan pembimbingan pelatihan.

Akan tetapi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban guru membutuhkan beberapa strategi, teknik atau model pembelajaran untuk dapat membantu guru dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar tersebut. Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa dimana setiap kegiatan belajar menimbulkan suatu kegiatan yang khas.

---

<sup>3</sup>Sidiknas, UU No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ( Jakarta: Sinar Grafika, 2011 ), h.7

<sup>4</sup>Redja Mudyaharjo, *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*, Cet,6 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), H.198.

<sup>5</sup>Abin Syamsuddin Makmun, *Psikologi Kependidikan* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), H.157.

Dalam hal ini belajar meliputi keterampilan proses, keaktifan, dan juga motivasi belajar.<sup>6</sup>Keberhasilan dalam belajar mengajar juga menentukan kesuksesan guru dan sekolah dalam melaksanakan pendidikan. Sebaliknya ketidakberhasilan guru dan sekolah ditunjukkan oleh buruknya kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar dan hasil belajar adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan karena ada hubungan korelasi sebab dan akibat. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal, penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal yaitu bakat, minat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.<sup>7</sup>

Selanjutnya masing-masing dari hasil belajar itu sendiri diisi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum, yaitu proses kegiatan pembelajaran yang menekankan tiga ranah yaitu: ranah kognitif meliputi (intelektual/pengetahuan), ranah afektif meliputi (sikap, tingkah laku, minat, emosi, menerima dan memperhatikan proses pembelajaran, reaksi proses pembelajaran), ranah psikomotorik meliputi (keterampilan/skill, kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar).

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>Dalam penggunaan model pembelajaran tidak bisa sembarangan karena penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sangat berperan aktif untuk meningkatkan keberhasilan tujuan pendidikan yang ingin dicapai, model pembelajaran yang baik adalah model

---

<sup>6</sup>Udin S. Winata Putra, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* ( Jakarta: Pusat Penerbit UT,2007),h.23.

<sup>7</sup>Zainal Abidin, *Evaluasi Pengajaran*, (Padang: UNP, 2004), h.54-57.

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Model-Model Pembelajaran Manipulatoris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), H.51.

pembelajaran yang dapat memberi dampak meningkatkan hasil belajar siswa. Jika suatu model, metode dan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi maka dapat meningkatkan minat, motivasi, dan peningkatan prestasi belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah pertama, proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Kedua, proses pembelajaran kurang bervariasi, siswa mengalami kejenuhan dan bosan, sehingga bergantian keluar masuk untuk izin ke toilet. Dalam proses belajar guru tidak terlalu banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa hanya dituntut untuk duduk, diam, mencatat dan mendengar apa yang telah dijelaskan oleh guru, siswa lebih banyak mendengar penjelasan dan informasi yang disampaikan oleh guru, sehingga tujuan pembelajaran itu sendiri tidak tercapai dengan maksimal.

Hal ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, sementara peran seorang guru itu diperlukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa serta pembaharuan dan perbaikan dalam pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam juga dibutuhkan. Hal ini terjadi karena guru mengajar lebih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional yang menekankan pada metode ceramah dan Tanya jawab. Sehingga aktivitas guru lebih dominan dari siswanya. Metode pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar yang diperoleh menjadi tidak meningkat. Maka dari itu perlu adanya upaya untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran serta menumbuhkan interaksi antara siswa dan guru, sehingga siswa pun akan lebih memaknai pembelajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara pemilihan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang akurat, tepat, dengan mempertimbangkan kondisi, situasi, kebutuhan, karakteristik siswa, dan sumber belajar dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Dan pemilihan model pembelajaran yang tepat diharapkan mampu meningkatkan

keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yang nantinya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kemampuan pendidik dalam memilih serta menerapkan model pembelajaran merupakan, salah satu kunci utama dalam menciptakan suasana belajar yang kreatif, dan pencapaian yang baik dalam hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Menurut Joyce & Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.<sup>9</sup>

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran *Group to Group Exchange* yang terdiri dari dua kata yaitu *group* dan *exchange*, *group* diartikan sebagai rombongan, kelompok, golongan, sedangkan *exchange* diartikan sebagai penukaran. Jadi *group exchange* dapat diartikan sebagai penukaran kelompok.

Dalam model pembelajaran *group to group exchange* masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir. Peserta didik akan bertindak sebagai guru bagi peserta didik lainnya. Model pembelajaran *group to group exchange* memberi kesempatan pada peserta didik untuk bertindak sebagai guru bagi peserta didik lainnya. Model pembelajaran *group to group exchange* merupakan gabungan dari metode diskusi, Tanya jawab, dan mengajar teman sebaya.<sup>10</sup>

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah diatas, Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian:”**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.**”

---

<sup>9</sup>Rusman, *Model – Model Pembelajaran* ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), H.133

<sup>10</sup>Melvim Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006), H.176

## B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga menimbulkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Siswa mengalami kejenuhan dan mudah bosan selama proses pembelajaran dikarenakan strategi atau model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, sehingga dapat berefek terhadap penurunan hasil belajar siswa, maka dari itu di butuhkan pembaharuan dalam penggunaan model pembelajaran.
3. Perlunya model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *group to group exchange* dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam..

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan dapat dikaji secara lebih mendalam, adapun batasan masalah yang dimiliki dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 57 Medan.
5. Penelitian ini di batasi pada materi meyakini kitab-kitab Allah SWT, mencintai Al-Quran.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan ?

## E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *group to group exchange* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group to group exchange* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagaimana cara mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga dapat melihat apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

### **2. Secara Praktis**

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### **a. Bagi siswa/i**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan siswa/i akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan dapat membantu siswa/i dalam mengatasi kesulitan dalam belajar dan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### **b. Bagi guru**

Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk memperkenalkan cara belajar pendidikan Agama Islam yang menyenangkan dan tidak monoton melalui penggunaan model pembelajaran *group to group exchange*, sehingga pada perkembangan selanjutnya guru akan lebih kreatif dan beruaha menghilangkan kejenuhan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman model pembelajaran baru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di kelas serta dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

### **G. Sistematika Penulisan**

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III : model penelitian, yang menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : pembahasan hasil penelitian, yang menguraikan tentang deskripsi madrasah, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis.

BAB V : berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Group to Group Exchange*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model bisa diartikan sebagai cara, contoh maupun pola, yang mempunyai suatu tujuan menyajikan pesan kepada siswa/peserta didik, yang harus diketahui, dimengerti dan dipahami yaitu dengan cara membuat suatu pola atau contoh, dengan bahan-bahan yang dipilih oleh para pendidik/guru, sesuai dengan materi yang disajikan dan kondisi didalam kelas.<sup>11</sup>

Kamus besar bahasa Indonesia mengartikan bahwa model sebagai suatu pola dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sagala mengartikan model sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman, dalam melakukan suatu kegiatan. Model juga dapat dipahami sebagai suatu tipe atau desain, deskripsi atau analog, yang digunakan untuk membantu proses visualisasi yang tidak dapat dengan langsung diamati, suatu desain yang disederhanakan, dari suatu sistem kerja dan penyajian yang diperkecil, agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat buruk aslinya. Maka dari itu model ialah suatu pola yang dirancang sedemikian rupa oleh pendidik sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi belajarnya yang optimal dan nyaman dalam belajar.

Mills berpendapat bahwa “model adalah bentuk representasi akurat, sebagai proses aktual yang dapat memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem. Menurut arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan

---

<sup>11</sup>Syahrudin Usman, *Belajar dan pembelajaran-perspektif Islam* (cet.1, Makassar: Alauddin University Perss, 2014),h. 93.

kelas.<sup>12</sup>Pembelajaran secara simpel dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Dalam makna yang lebih kompleks, pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya ( mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dari makna tersebut jelas terlihat bahwa pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>13</sup>

Model pembelajaran menurut Soekamto, dkk. (dalam Nurulwati, 2000:10) mengemukakan maksud dari model pembelajaran yaitu: "Kerangka koseptual yang melukiskan posedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar".<sup>14</sup>Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan yang tertata secara sistematis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arahan bagi guru untuk mendengar.

Model pembelajaran telah banyak dikembangkan oleh guru yang pada intinya untuk memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami serta menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu. Pengembangan model pembelajaran itu sendiri kadang tergantung dari karakteristik mata pelajaran atau materi yang nantinya akan diberikan kepada siswa, sehingga dengan itu tidak ada model pembelajaran tertentu yang diyakini sebagai model pembelajaran yang paling baik. Semua tergantung kondisi dan situasinya.

---

<sup>12</sup>Agus suprijono, *Coopertive Learning-Teori dan aplikasi PAIKEM* (Cet. XIII, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014),h.45-46

<sup>13</sup>Trianto Ibnu Badar Al- Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Konseptual*,(Jakarta : Kencana, 2017), hlm. 19.

<sup>14</sup>Ibid. h. 24.

Adapun fungsi dari model pembelajaran itu sendiri adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa, setiap model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri tersebut yaitu :

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
- c. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan hasil yang baik.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.<sup>15</sup>

#### **b. Pengertian Model Pembelajaran *Group To Group Exchange***

*Group to Group Exchange* adalah salah satu model belajar aktif yang menuntut peserta didik untuk berpikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Dalam model pembelajaran aktif tipe *Group to Group Exchange* masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, peserta didik akan bertindak sebagai guru bagi peserta didik lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain didepan kelas.<sup>16</sup>

Implikasi pada model pembelajaran group to group exchange dalam proses belajar mengajar ialah memberikan kebebasan kepada siswa untuk beraktivitas dalam belajar, melaksanakan kerja sama dengan teman sebaya, saling bertukar pendapat untuk dapat menambah pengetahuan sehingga pada akhirnya dapat

---

<sup>15</sup>Ibid, h.24.

<sup>16</sup> Melvin Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2006),h 176.

mencapai tujuan yang diinginkan kemudian dipresentasikan kepada orang lain. Model pembelajaran *group to group exchange* juga mendorong siswa untuk lebih aktif beraktivitas dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan model pembelajaran *group to group exchange* ini akan menjadi lebih menarik dan mempunyai tantangan bagi siswa karena harus memberikan pengetahuan baru kepada temannya dan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan potensinya. Oleh sebab itu pembelajaran ini baik diterapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Melalui model pembelajaran *group to group exchange* diharapkan siswa dapat membiasakan diri untuk bekerja sama, bermusyawarah, bertanggung jawab, menghormati pandangan atau tanggapan siswa lain, dan menumbuhkan sikap ketergantungan positif. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa model pembelajaran *group to group exchange* dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga termotivasi untuk lebih aktif dalam memecahkan suatu masalah dalam penugasan dan menjadi pembelajar yang mandiri.

### **c. Langkah-Langkah Pembelajaran *Group to Group Exchange***

Langkah-langkah pembelajaran *Group to Group Exchange* sebagai berikut :

1. Pilihlah topik yang mencakup gagasan, pendapat, atau konsep yang berbeda, dalam pembelajaran tersebut konsep yang dipilih mencakup konsep yang berbeda. Topik itu haruslah yang mendukung pertukaran pendapat atau informasi.
2. Bagilah peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah tugas yang akan diberikan, dan tugas yang akan diberikan pada tiap kelompok berbeda-beda.
3. Berikan waktu yang cukup kepada tiap kelompok untuk menyiapkan cara mereka menyajikan topik yang ditugaskan kepada kelompok mereka masing-masing. Untuk nanti dipresentasikan kepada kelompok lainnya.

4. Apabila tahap persiapan sudah selesai, perintahkanlah setiap kelompok untuk memilih juru bicara. Undang tiap juru bicara untuk memberikan presentasi kepada kelompok lain.
5. Setelah presentasi singkat selesai, doronglah peserta didik untuk mengajukan pertanyaan atau menawarkan pendapat mereka sendiri kepada penyaji materi.
6. Lanjutlah presentasi kelompok lain, agar tiap kelompok berkesempatan memberikan informasi dan menjawab serta menanggapi pertanyaan dan komentar kelompok lainnya adanya upaya belajar dalam setiap kelompok. Bandingkan.<sup>17</sup>

#### **d. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran *Group to Group Exchange***

Kelebihan dari model pembelajaran *Group To Group Exchange* sebagai berikut :

1. Siswa menjadi lebih aktif karena siswa diberikan kesempatan untuk dapat berdiskusi dengan kelompok, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya melalui presentasi dan tanya jawab antar kelompok lainnya.
2. Siswa akan lebih memahami materi yang telah diberikan karena dipelajari lebih dalam dan sederhana dengan anggota kelompoknya.
3. Kegiatan ini dapat membangun sifat kerja sama antar siswa.
4. Siswa lebih memahami materi karena materi tersebut dijelaskan oleh teman sebayanya dengan cara mereka masing-masing lewat presentasi kelompok.
5. Siswa lebih menguasai materi karena mampu mengajarkan kepada siswa lain saat presentasi di depan kelas.
6. Meningkatnya kerjasama kelompok

Kekurangan model pembelajaran aktif *Group to Group Exchange*

1. Waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran relatif lama.

---

<sup>17</sup>NI L Pt Oktra Dwi Ariani, I Dw Pt Raka Rasana, Ni Kt Suarni“*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Learning Group Togroup Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD*”e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013),h.4

2. Membutuhkan keberanian dan kesiapan siswa untuk menjadi juru bicara.<sup>18</sup>

## 1. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar menurut susanto adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>19</sup> Secara sederhana yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dikarenakan belajar itu sendiri merupakan suatu proses seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk dan perubahan perilaku yang relative menetap. Hasil belajar diartikan juga sebagai perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>20</sup> Dari sisi guru hasil belajar adalah berkat tindak guru dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan kemampuan mental siswa.<sup>21</sup>

Dari pendapat hasil belajar diatas, peneliti menyimpulkan, bahwa hasil belajar siswa ialah suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar, mengacu kepada pencapaian, untuk meningkatkan prestasi belajar melalui perubahan perilaku, sikap, kemampuan, keterampilan. Yang erat kaitannya dalam perkembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

### b. Prinsip-prinsip belajar

Prinsip belajar adalah konsep-konsep atau asas (kaidah dasar) yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar hal ini mengandung maksud bahwa

---

<sup>18</sup>Loria Wahyuni, "Pengaruh Pembelajaran Active Learning Tipe Group To Group Exchange (GGE) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII Mtsn Koto Majidin Tahun Pelajaran 2014/2015", Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. No. 2, Vol. 17, (Jambi, 2015), H.25.

<sup>19</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016),h.5

<sup>20</sup>Ibid.,h.7.

<sup>21</sup>Dimiyati.dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : (Rineka Cipta, 2010), hal 3-4

suatu pendidikan akan melaksanakan tugasnya dengan baik apabila anda dapat menerapkan cara mengajar sesuai dengan prinsip-prinsip belajar.

Prinsip belajar menurut Slameto berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar :

1. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
2. Belajar harus menimbulkan “reinforment” dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
3. Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
4. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut umum prinsip-prinsip belajar adalah:

1. Belajar merupakan bagian dari perkembangan
2. Belajar berlangsung seumur hidup
3. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari individu sendiri.
4. Belajar mencakup semua aspek kehidupan
5. Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu
6. Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
7. Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi
8. Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang sangat kompleks
9. Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan
10. Untuk kegiatan belajar tentunya diperlukan adanya bantuan atau bimbingan dari orang lain.<sup>23</sup>

### c. Macam-macam hasil belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan meliputi :

---

<sup>22</sup>Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*, (Jakarta : prenada Media, 2014), hal.62-63

<sup>23</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009),hal.165

### 1. Pemahaman konsep (aspek kognitif)

Pemahaman menurut Bloom (1979:89) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.<sup>24</sup>

### 2. Keterampilan Proses (aspek psikomotor)

Idrawati (1993:3) merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep atau prinsip dan teori, untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi).<sup>25</sup> Dengan kata lain, keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan konsep, prinsip, dan teori.

Selanjutnya, Indrawati menyebutkan ada enam aspek keterampilan proses, yang meliputi: observasi, klarifikasi, pengukuran, mengomunikasikan, memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap suatu pengamatan, dan melakukan eksperimen.

### 3. Sikap (aspek afektif)

Menurut Sardiman (1996:275) sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.<sup>26</sup> Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.

---

<sup>24</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadmedia Droup, 2313),h.6

<sup>25</sup>Ibid, h.9

<sup>26</sup>Ibid, h.11

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan tersebut, seperti pemilihan suatu strategi didalam pembelajaran. Djamarah juga mengatakan bahwa strategi pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran yang menentukan hasil belajar siswa.<sup>27</sup>

Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka guru sebagai perencanaan kegiatan perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor dari dalam diri siswa (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Adapun dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut :

1. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri (internal) yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.
2. Faktor yang berasal dari luar diri siswa sendiri (eksternal) yang mempengaruhi hasil belajar meliputi: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang tidak baik keadaan ekonominya, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Selanjutnya dikemukakan oleh Wasliman (2007:159) bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.<sup>28</sup>

Dari pendapat diatas, jelas bahwa dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tidak dapat dipisahkan artinya hasil belajar siswa dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan apabila kedua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar sama-sama ada dalam kegiatan belajar. Dengan demikian kegiatan belajar dapat mencapai hasil belajar yang efektif dan efisien.

---

<sup>27</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).h.76

<sup>28</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12

Hasil belajar akan dicapai oleh manusia dari pengalamannya. Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, manusia selalu berusaha mencapai keberhasilan. Begitu juga dalam kegiatan belajar mengajar disekolah, seorang siswa melakukan kegiatan belajar selalu untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajarnya dalam dunia pendidikan keberhasilan belajar dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar pendidikan agama Islam adalah hasil belajar yang dicapai oleh para siswa melalui proses dalam bidang pendidikan agama Islam.

#### e. Faktor-Faktor Yang Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proses belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif siswa perlu memperhatikan beberapa hal berikut :

1. Kondisi internal, yaitu kondisi yang ada di dalam diri siswa itu sendiri, misalnya : kesehatannya, keamanannya, ketentramannya, dan sebagainya.
2. Kondisi eksternal, yaitu situasi (kondisi) yang ada diluar diri siswa itu sendiri misalnya, kebersihan rumah, penerangan dan lingkungan fisik lainnya.
3. Pendekatan belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.<sup>29</sup>

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, belajar dengan efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan serta hasil belajar yang dicapainya, di samping itu juga kondisi internal dan eksternal turut saling mendukung. Tidak hanya faktor kondisi internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan belajar yang dipakai siswa juga dapat mempengaruhi taraf keberhasilan proses belajar dan hasil pembelajaran siswa.

### 3. Pendidikan Agama Islam

#### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum membahas mengenai pendidikan Agama Islam ada baiknya terlebih dahulu membahas mengenai pendidikan. Istilah pendidikan yang paling

---

<sup>29</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.1995, h.139

sering digunakan dalam bahasa Arab yaitu al-tarbiyah. Kata tarbiyah itu sendiri berasal dari kata rabba-yarubbu-tarbiyatan yang berarti “memelihara, mengasuh, mendidik”.<sup>30</sup> Tarbiyah diartikan sebagai suatu proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga potensi tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengaturnya berdasarkan perencanaan, sistematis, dan berkelanjutan atau *continue*.<sup>31</sup> Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik, untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang ada pada tiap-tiap peserta didik secara sistematis agar dapat tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Islam secara bahasa berasal dari kata “aslama-yuslimu,islaman” yaitu ketundukan, perdamaian dan tunduk kepada kehendak Allah Swt. Didalam suatu konteks pendidikan yang dimaksud dengan Islam yaitu ajaran diwahyukan oleh Allah Swt untuk umat manusia yang ajarannya disampaikan melalui Rasulullah Saw.<sup>32</sup> Maka dari itu, Islam berarti suatu agama yang mengajarkan para umat muslim untuk menyebarkan perdamaian, keamanan dan keselamatan untuk diri sendiri, sesama umat manusia dan kepada lingkungan disekitarnya. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha memberikan bimbingan dan asuhan kepada anak didik dengan tujuan agar anak didik dapat mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam serta menjadikan ajaran Islam sebagai tuntunan hidup kebahagiaan di dunia dan di akhirat.<sup>33</sup>

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum Negeri (Ditbinpaisun) yang dikutip oleh Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah :”suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan

---

<sup>30</sup>A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002) Cet.25, Ed. 2, h.426.

<sup>31</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Predanamedia Group. 2016), cet.3, h.8

<sup>32</sup>Ibid., h.32

<sup>33</sup>Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), cet. 10,h.

ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.<sup>34</sup>

### **b. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam**

Adanya proses pendidikan merupakan salah satu upaya perubahan dan perkembangan pengetahuan dalam diri manusia.<sup>35</sup> Pembelajaran dan pendidikan Islam secara keseluruhan, bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi *insan kamil* yang berarti “manusia yang memiliki keutuhan rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah Swt”.<sup>36</sup>

Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menciptakan manusia yang memiliki kemampuan utuh dimulai dari pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai ajaran Islam, baik itu hubungannya dengan Allah dan dengan sesama manusia lainnya. Sehingga menciptakan suatu kerukunan antar umat manusia dan tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat kelak. Tujuan agama Islam tentunya sangat luas jika dilihat dari berbagai aspek. Salah satu tujuan pendidikan agama Islam pada tingkat mata pelajaran yaitu tercapainya pemahaman, penghayatan, dan pengamalan Islam sesuai dengan bidang-bidang tertentu.<sup>37</sup>

Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa “pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli agama.”<sup>38</sup> Pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah berfungsi untuk membentuk peserta didik agar dapat memenuhi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Islam yang mencakup keimanan, ibadah, akhlak.

Haidar putra daulay dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan agama harus mampu mengantarkan peserta didik kepada 3 aspek. Pertama, aspek keimanan yaitu mencakup seluruh rukun Iman. Kedua, aspek ibadah yaitu

---

<sup>34</sup>Ibid.,h.88.

<sup>35</sup>Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h.144

<sup>36</sup>Zakiyah Daradjat, *Ilmu...*, h.29

<sup>37</sup>Abuddin Nata, *Ilmu...*, h.29

<sup>38</sup>Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), cet. 7, h. 3

mencakup seluruh rukun Islam, aspek akhlak mencakup seluruh *akhlaqul karimah*.<sup>39</sup>

### **c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam**

Islam sebagai agama dan objek kajian pendidikan memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas. Secara garis besar, Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait yaitu :

#### 1. Akidah

Akidah ialah suatu keyakinan atau kepercayaan yang telah diyakini kebenarannya oleh hati. Akidah berarti kita telah meyakini dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan melaksanakan dengan perbuatan.

#### 2. Syariat

Syariat merupakan aturan dan norma-norma yang diturunkan oleh Allah Swt, kepada manusia untuk mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt, hubungan manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta. Adanya aturan tersebut, maka hidup umat manusia akan lebih dapat terarah dan tentunya agar mendapat ridha dari Allah Swt.

#### 3. Akhlak, Etika dan Moral

Akhlak, Etika dan moral merupakan cerminan kualitas keberagamaan seseorang. Semakin baik tingkat keberagamaan seseorang, maka akan terlihat baik pula akhlak, etika, dan moral yang tercermin. Karena akhlak merupakan keadaan yang menjadi sumber lahirnya suatu perbuatan secara spontan.<sup>40</sup>

### **4. Materi Meyakini Kitab-Kitab Allah Swt, Mencintai Al-Qur'an**

#### a. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt

Iman kepada kitab Allah Swt berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya. Ajaran yang terdapat di dalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Diturunkannya kitab-kitab Allah Swt ini merupakan anugerah bagi manusia. Mengapa demikian? Manusia dikaruniai akal dan pikiran sehingga dapat mengkaji

---

<sup>39</sup>Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), cet.4, h.74.

<sup>40</sup> Rois Mahfud, *Al-Islam...*,h. 9.`

ilmu pengetahuan yang ada didalamnya. Kitab-kitab Allah Swt tersebut juga dapat memberi jalan keluar terhadap setiap masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Dengan adanya kitab-kitab Allah Swt ini, manusia dapat membedakan mana yang benar (haq) dan mana yang salah (batil), mana yang bermanfaat dan mana yang mengandung mudharat (keburukan).

Seandainya kita tidak mempunyai pedoman yang datangnya dari Allah Swt, kita tidak akan pernah mengetahui keberadaan, keesaan, dan keagungan Allah Swt. Demikian juga dengan orang-orang terdahulu. Mereka mendapatkan informasi mengenai keesaan Allah Swt melalui kitab Allah Swt tersebut. Tanpa di bimbing oleh kitab Allah Swt, manusia juga akan melakukan penyembahan yang sesat dan tindakan-tindakan sesuka hati. Tanpa kitab Allah Swt sudah pasti akan membuat manusia berada dalam kegelapan. Ibarat seseorang yang sedang berjalan, manusia berjalan tanpa mengetahui arah dan tidak mempunyai tujuan. Jika demikian apayang akan terjadi? Tentu perjalanan hidup ini akan tersesat.

Untuk lebih memahami hal tersebut, perhatikan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Maidah/5 : 16 berikut :

يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ  
بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan dan ( dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya dan menunjukkan kejalan yang lurus.” (Q.S. Al-Maidah/5 :16)

#### b. Nama-Nama Kitab Allah SWT, Dan Rasul Penerimaannya

Ada 4 kitab yang diturunkan oleh Allah Swt ke dunia ini. Allah Swt juga memberi nama-nama untuk kitab-kitabnya tersebut. Secara berurutan mulai dari yang pertama kali diturunkan hingga saat ini, keempat kitab yang wajib kita yakini adalah : Taurat, Zabur, Injil, Al-Qur'an.

##### 1. Kitab Taurat ( diturunkan pada abad ke-12 SM )

Kitab Taurat diwahyukan kepada Nabi Musa a.s pada abad ke-12 SM. Nama Taurat berarti hukun atau syariat. Pada saat itu nabi musa a.s diutus oleh Allah Swt untuk berdakwah kepada bangsa Bani Israil. Oleh karena itu, tepat sekali kalau kita meyakini bahwa kitab Taurat diperuntukkan sebagai pedoman

dan petunjuk hidup bagi kaum Bani Israil saat itu. Adapun bahasa yang digunakan dalam kitab Taurat adalah bahasa Ibrani.

Sebagai muslim kita sangat meyakini akan keberadaan kitab Taurat ini. Kita meyakini bahwa kitab Taurat benar-benar wahyu dari Allah Swt. Keyakinan ini diperkuat oleh keterangan-keterangan yang ada di dalam Al-Qur'an. salah satunya adalah yang tertuang dalam firman Allah Swt dalam Q.S. Al-Mu'minun/23 :49 berikut ini :

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ

Artinya : “Dan sungguh, telah kami anugrahi kepada Musa a.s kitab (Taurat), agar mereka (Bani Israil) mendapat petunjuk. “(Q.S. Al-Mu'minun/23 :49)

Kitab Taurat yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi Musa a.s untuk bangsa Bani Israil (kaum Yahudi) agar mereka senantiasa berada dalam jalan kebenaran. Adapun pokok-pokok ajaran yang ada dalam kitab Taurat yang diturunkan di bukit Sinai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perintah untuk mengesakan Allah Swt.
  2. Larangan menyembah patung/ berhala.
  3. Larangan menyebut nama Allah Swt dengan sia-sia.
  4. Perintah menyucikan hari sabtu.
  5. Perintah menghormati kedua orang tua
  6. Larangan membunuh sesama manusia.
  7. Larangan berbuat zina.
  8. Larangan mencuri
  9. Larangan menjadi saksi palsu
  10. Larangan mengambil hak orang lain.
2. Kitab Zabur ( diturunkan pada abad ke-10 SM)

Kitab Zabur diturunkan Allah Swt kepada Nabi Daud a.s untuk bangsa Bani Israil atau umat Yahudi. Kitab ini diturunkan pada abad ke-10 SM di daerah Yerusalem. Adapun kitab ini ditulus dengan bahasa Qibti.

Firman Allah Swt. :

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَىٰ بَعْضٍ ۖ  
وَأَتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا

Artinya: “ Dan Tuhanmu lebih mengetahui siapa di langit dan di bumi. Dan sungguh, kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian Nabi-nabi atas sebagian (yang lain), dan kami berikan Zabur kepada Dawud.” (QS.-Al-Isra/17 55).

### 3. Kitab Injil (diturunkan pada abad ke-1 M).

Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s pada permulaan abad ke-1 M. Kitab Injil diwahyukan di daeran Yerusalem. Kitab ini ditulis pada awalnya dengan menggunakan bahasa Suryani. Kitab ini menjadi pedoman bagi kaum Nabi Isa a.s. yakni kaum Nasrani.

Firman Allah Swt.:

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ ءَاتَنِي الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Artinya : Dan (Isa) berkata, “sesungguhnya aku hamba Allah Swt dia memberiku kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi.” (Q.S.Maryam/19 :30)

Kitab Injil berisi ajaran pokok yang sama dengan kitab-kitab sebelumnya. Namun, ada yang menghapus sebagian ajaran kitab Taurat yang sudah tidak sesuai dengan zaman itu. Secara umum kitab Injil berisi tentang :

1. Perintah untuk kembali mengesakan Allah Swt.
2. Membenarkan keberadaan kitab Taurat.
3. Menghapus beberapa hukum dalam kitab Taurat yang tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Menjelaskan bahwa kelak akan datang rasul setelah Nabi Isa a.s., yaitu Nabi Muhammad Saw. (disamping ada di kitab Injil, penjelasan ini juga terdapat dalam kitab Taurat)

Kitab Injil menjadi pedoman bagi para pengikut agama Nasrani agar melaksanakan hukum-hukum Allah Swt, yang dibawah oleh Nabi Isa a.s. Nabi Isa a.s mengajarkan agar kaumnya taat kepada hukum-hukum Allah dan tidak terlena dengan gemerlap harta dan dunia.

4. Kitab Al-Qur'an (diturunkan pada Abad ke-7 M, kurun waktu tahun 611-632 M)

Kitab al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah Swt kepada Nabi dan Rasul terakhir, yaitu Nabi Muhammad Saw. Kitab suci AL-Qur'an diturunkan Allah Swt sebagai penyempurnaan dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya. Firman Allah Swt :

نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنزَلَ التَّوْرَةَ وَالْإِنجِيلَ

Artinya :''Dia menurunkan kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan taurat dan Injil''(Q.S Ali Imran/3 : 3)

Setelah wahyu pertama yang turunkan di Gua Hira tersebut, turunlah wahyu-wahyu berikutnya sampai seluruhnya diturunkan oleh Allah Swt. Secara umum pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an adalah :

1. Aqidah (Keyakinan), yaitu hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan, seperti mengesakan Allah Swt dan meyakini malaikat-malaikat Allah Swt.
2. Akhlak (budi pekerti), yaitu berkaitan dengan pembinaan akhlak mulia dan menghindari akhlak tercela.
3. Ibadah, yakni yang berkaitan dengan tata cara beribadah seperti salat, zakat, dan ibadah yang lainnya
4. Muamalah, yakni berkaitan dengan tata cara berhubungan kepada sesama manusia.
5. Tarikh (sejarah), yaitu kisah orang-orang dan umat terdahulu.

a. Kitab Allah Swt sebagai Petunjuk Manusia

Kitab-kitab yang diturunkan Allah Swt kepada manusia melalui para utusan-Nya dimaksudkan agar dijadikan petunjuk bahwa keberadaan manusia di

muka bumi. Karena manusia diciptakan oleh Allah Swt, maka hanya kepada-Nya manusia menyembah.

Allah Swt menciptakan manusia dengan penciptaan yang sempurna. Manusia diberi akal, hati nurani dan nafsu. Hal ini dimaksudkan agar manusia bisa menjadi khalifah di muka bumi sebagaimana tujuan diciptakannya. Berkaitan dengan hal ini, manusia diberi petunjuk dan pedoman bagaimana harus menjalani kehidupannya di dunia.

Allah Swt memberikan pedoman berisi hal-hal baik yang harus dilakukan dan meninggalkan hal-hal buruk atau tercela. Pedoman dan aturan ini tidak dimaksudkan untuk mengekang manusia, namun sebaliknya dimaksudkan agar kebahagiaan manusia di dunia ini menjadi sempurna. Kesempurnaan kebahagiaan yang dimaksud adalah manusia dapat merasakan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Umat Islam

Al-Qur'an merupakan kitab suci dari Allah Swt yang terjamin kemurniaannya. Maksudnya, sejak awal diturunkan sampai sekarang bacaan Al-Qur'an dan lainnya tidak mengalami perubahan, baik penambahan maupun pengurangan. Allah Swt telah menjamin kemurnian Al-Qur'an ini sebagaimana tertuang dalam firman-Nya :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya :” Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya”.(Q.S.Al-Hijr/15:9)

Al-Qur'an tidak hanya terjaga secara tertulis dalam mushaf seperti yang kamu lihat sehari-hari. Al-Qur'an juga terjaga dalam hati dan pikiran para penghafal Al-Qur'an yang jumlahnya jutaan. Dalam sejarah tercatat bahwa Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus kepada Rasulullah Saw. Seluruh ayat-ayat Al-Qur'an diturunkan secara bertahap, sedikit demi sedikit dan berangsur-angsur dalam kurun waktu 22 tahun 2 bulan 22 hari atau kurang lebih 23 tahun.

Jumlah surat dalam Al-Qur'an sebanyak 114 surat. Ditinjau dari masa turunnya, surat yang diturunkan sebelum Rasulullah Saw hijrah ke Madinah

dinamakan surah Makiyyah sedangkan surat yang diturunkan setelah hijrah ke Madinah disebut surah Madaniyyah. Umat Islam yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari sudah tentu akan menjadikan hidupnya terarah dan selamat sampai tujuan hidup yang sebenarnya, tujuan hidup sebenarnya adalah bahagia di dunia dan bahagia di akhirat. Sebagai umat Islam, kita harus mencintai Al-Qur'an dan bertekad untuk menjaga serta mengamalkan isinya.

### c. Perbedaan Kitab dengan Suhuf

Wahyu-wahyu Swt yang diterima oleh para rasul dalam perkembangannya ada yang dibukukan berbentuk kitab dan ada yang tidak dibukukan atau berbentuk suhuf yaitu lembaran-lembaran terpisah. Namun, keduanya sama-sama berisi firman Allah Swt yang diberikan kepada para Nabi dan Rasul.

Keterangan yang menyatakan bahwa suhuf itu benar adanya adalah firman Allah Swt berikut ini :

﴿ إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ( ١٨ ) صُّحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ ( ١٩ ) ﴾

Artinya : "Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa." (Q.S. al-A'la/87 :18-19).

Secara rinci para Nabi dan Rasul yang menerima Suhuf dari Allah Swt adalah:

1. Nabi Ibrahim menerima 10 suhuf.
2. Nabi Musa menerima 10 suhuf.

Kitab dan suhuf mempunyai persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya adalah keduanya sama-sama firman Allah Swt yang diturunkan kepada para rasul-Nya. Adapun perbedaan antara kitab dan suhuf antara lain :

1. Isi kitab lebih lengkap daripada isi suhuf.
2. Bentuk dari kitab sudah dibukukan, sedangkan suhuf masih berbentuk lembaran-lembaran yang terpisah.
3. Kitab biasanya berlaku lebih lama daripada suhuf.

#### d. Hikmah Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah SWT

Allah Swt menurunkan kitab-kitab-Nya didunia ini dengan cara diwahyukan kepada Rasul-Nya. Tentunya hal ini dapat memberikan hikmah atau manfaat bagi kehidupan manusia dan makhluk Allah Swt di alam semesta ini. Manusia yang mengaku beriman harus berusaha mengambil hikmah dari kitab-kitab Allah Swt tanpa meragukannya. Adapun hikmah yang dapat diambil dari adanya kitab-kitab Allah sebagai berikut :

1. Memberikan petunjuk kepada manusia mana yang dapat diambil dari adanya kitab-kitab Allah sebagai berikut :
2. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran.
3. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu. Hal ini bias menjadi pelajaran hidup yang berharga bagi umat manusia saat ini.
4. Manusia dapat mengetahui betapa besarnya perhatian dan kasih sayang Allah Swt kepada para hamba dan makhluk-Nya.
5. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena didalam kitab dijelaskan tentang perilaku yang baik dan buruk.
6. Mensyukuri segala anugrah dan nikmat Allah Swt, termasuk pemberian petunjuk yang benar melalui kitab-kitab-Nya.
7. Memiliki sikap toleransi yang tinggi karena kitab-kitab Allah Swt memberikan penjelasan tentang penanaman sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai orang lain bahkan pemeluk agama lain.
8. Meningkatkan kesabaran dalam menerima cobaan, ujian, dan musibah yang menimpa pada dirinya.<sup>41</sup>

#### **B. Penelitian yang Relevan**

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa penelitian yang sudah dilakukan, antara lain :

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Ummu Kalsum, 2007, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil

---

<sup>41</sup>Muhammad Ahsan Dan Sumiyati, ” *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*”, Cet 2. (Jakarta : Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.2017.h.1-16.

Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa Kab, Gowa. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan spss diperoleh  $t$  hitung  $3,060 > t$  tabel  $1,672$  dan signifikansi  $0,003 < 0,05$  menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 3 SungguMinasa Kab, Gowa.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Siti Halimatus Sa'diah, 2017, Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas VII MTS As Sa'adah Labu Api Tahun Pelajaran 2016/2017, hasil penelitian diperoleh nilai  $t$  hitung  $6,12$  lebih besar dari  $t$  tabel  $1,697$ , hal ini berarti hasil belajar siswa yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan (kelas control).

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Rostina 2017, yang berjudul pengaruh strategi *Group to Group Exchange* berbasis eksperimen terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMPN 2 Lembang Kab Pinrang. Hasil dari penelitian ini ialah hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar melalui strategi *Group to Group Exchange* berbasis eksperimen lebih besar dibandingkan dengan sebelum diajar melalui strategi *group to group exchange* berbasis eksperimen pada taraf nyata  $r = 0,05$ .

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Ummu Kalsum	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Group To Group Exchange</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Kelas VIII SMPN 3 Sungguminasa Kab Gowa.	Hasil penelitian berdasarkan perhitungan spss diperoleh $t$ hitung $3,060 > t$ tabel $1,672$ dan signifikansi $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran <i>group to group</i>	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada mata pelajarannya penelitian ummu kalsum menggunakan mata pelajaran ipa dengan

			exchange terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII SMPN 3 SungguMinasa Kab, Gowa.	materi sistem pencernaan. Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran PAI dengan materi Meyakini kitab-kitab Allah Swt.
2	Siti Halimatus Sa'diah	Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif <i>Group To Group Exchange</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VII Mts Assa'adah Labuapi Tahun Pelajaran 2016/2017	hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 6,12 lebih besar dari t tabel 1, 697, hal ini berarti hasil belajar siswa yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan (kelas control).	Perbedaan penelitian terletak pada mata pelajaran dan jenjang kelasnya. Penelitian siti halimatus menggunakan mata pelajaran IPA Biologi di kelas VII sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP.
3	Rostina	Pengaruh Strategi Group To Group Exchange Berbasis Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Lembang Kab Pinrang	Hasil dari penelitian ini ialah hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar melalui strategi <i>Group to Group</i>	Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada mata pelajarannya, Rostina meneliti pada mata pelajaran Fisika sedangkan

			<i>Exchange</i> berbasis eksperimen lebih besar dibandingkan dengan sebelum diajar melalui strategi group to group exchange berbasis eksperimen pada taraf nyata $r = 0,05$ .	pada penelitian ini penulis menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
--	--	--	---	--

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir adalah bagian dari teori yang menjelaskan tentang alasan atau argument dari rumus hipotesis, akan menggambarkan alur pemikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain, tentang hipotesis yang diajukan.<sup>42</sup> Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>43</sup>

Didalam proses pembelajaran keberhasilan merupakan suatu hal yang sangat diidamkan di setiap pendidikan di sekolah. Guru dan siswa merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran itu berhasil seorang guru harus menguasai strategi, model dan teknik pembelajaran yang efektif dalam setiap mata pelajaran maupun materi pembelajaran terutama pada mata pelajaran PAI, agar tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa. Namun pada kenyataannya kebanyakan guru menggunakan pembelajaran konvensional yang menekankan pada metode ceramah dan pemberian tugas, dan hanya membuat siswa lebih cenderung mendengarkan, sehingga suasana kelas menjadi tidak hidup dan kurang memperhatikan guru saat proses mengajar. Suasana dan kondisi yang tidak menyenangkan akan membuat siswa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dan kondisi tersebut akan membuat siswa tidak memahami apa yang akan dipelajari. Hal tersebut juga mengakibatkan hasil belajar siswa berangsur-angsur menurun sehingga strategi dan model

<sup>42</sup>Suharsimin Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.99

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013, h.91

pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang penulis pilih ialah model pembelajaran *group to group exchange*.

Model pembelajaran *group to group exchange* merupakan salah satu dari sekian banyaknya model pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan. Model pembelajaran *group to group exchange* ini, dianggap cocok untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Agar melatih siswa untuk lebih aktif belajar, memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya, melakukan kerjasama dengan teman sebaya, saling bertukar pendapat untuk menambah pengetahuan, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru kepada kelompok lain, sehingga siswa lebih cepat memahami materi yang telah diajarkan oleh guru hingga pada akhirnya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dari sebelumnya, meningkatkan semangat serta motivasi belajar siswa dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih bagus dari sebelumnya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani “hypo” artinya kurang dari, sedangkan “thesis” artinya pendapat/teori, jadi hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Namun tidak semua penelitian membutuhkan hipotesis, penelitian yang membutuhkan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan beberapa variabel yang saling berhubungan, serta ingin melihat bagaimana hubungan antara variabel tersebut. Manfaat dari hipotesis ini adalah memberi batasan pada peneliti serta menyatakan hubungan dan sebagai panduan dalam penelitian.<sup>44</sup>

- a. Hipotesis Alternatif (H<sub>a</sub>) : Ada pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan

---

<sup>44</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), H.32

- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ) : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi eksperimen*. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.<sup>45</sup>

Metode penelitian quasi eksperimen atau pendekatan quasi eksperimen disebut semu (samar – samar dan abstrak ). Sifatnya pura-pura, karna tidak mengontrol secara penuh variabel yang diteliti ada dua acuan dilihat dari kelas control dan eksperimen ada perbandingan antara yang diberi *free test* dan *post test*, penelitian *desain quasi experimental* pada dasarnya digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok control yang digunakan untuk penelitian.<sup>46</sup> penelitian ini melibatkan dua kelas, dimana kelas VIII B dijadikan kelas yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen ) dan kelas VIII C dijadikan sebagai kelas yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol) pada kedua kelas tersebut diberi materi yang sama. Dimana untuk kelas yang diberi perlakuan ( kelas eksperimen) menggunakan model *Group To Group Exchange*, dan untuk kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas control) menggunakan pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada materi meyakini kitab-kitab Allah SWT, mencintai Al-Quran.

---

<sup>45</sup>Erwin Widiasmoro, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern :Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta : Araska,2018), h. 36

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta CV, 2014), h.77

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 57 Medan yang beralamat di jalan Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan, Sumatera Utara. Dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Ajaran 2020/2021. Pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini, adalah seluruh siswa/I kelas VIII di SMP Muhammadiyah 57 Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh siswa/I kelas VIII di SMP Muhammadiyah 57 Medan sebanyak 84 orang siswa.

Tabel 3.1

Jumlah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-A	34 Siswa
2	VIII-B	25 Siswa
3	VIII-C	25 Siswa
	Jumlah	84 Siswa

### 2. Sampel

Secara sederhana sampel diartikan sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian, atau sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Pengambilan sampel terjadi bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mengambil semua yang ada, untuk penelitian misalkan karena terbatasnya dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu seluruh siswa kelas VIII-B yang berjumlah 25 orang siswa sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan VIII-C dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang siswa. Sebagai kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan. Total keseluruhannya berjumlah 50 orang siswa.

### 3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Dimana *cluster random sampling* yaitu cara mengambil random secara acak dimana populasi terdapat kelompok-kelompok. Pengacakan sampel ini peneliti lakukan dengan cara menulis seluruh kelas VIII, diundi seperti kocokan arisan setelah itu menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga sampel yang terpilih dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VIII-B dijadikan sebagai kelas yang mendapat perlakuan (kelas eksperimen) dan kelas VIII-C dijadikan sebagai kelas yang tidak mendapat perlakuan (kelas kontrol). Alasan menggunakan teknik ini ialah agar dapat mempermudah dalam menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel peneliti adalah sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau sering disebut variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, dan yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini Penggunaan model pembelajaran *Group To Group Exchange*.

#### 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau sering disebut variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan gambaran lebih lanjut, mengenai definisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel, sebagai petunjuk kepada kita, untuk mengukur serta mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

#### **a. Model pembelajaran *group to group exchange***

Model pembelajaran *group to group exchange* (pertukaran kelompok dengan kelompok lain) model pembelajaran ini merupakan salah satu model pembelajaran aktif, dimana siswa dituntut untuk berpikir tentang materi yang akan dipelajari, berkesempatan diskusi dengan teman, bertanya, dan untuk membagi pengetahuan yang telah diperoleh kepada kelompok lainnya.

Dalam penggunaan model pembelajaran *group to group exchange*, masing-masing dari kelompok yang telah dibagi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa dituntut untuk menguasai materi tersebut karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa bertindak seperti guru bagi siswa lain, dengan mempresentasikan hasil diskusi yang telah didapat kepada kelompok lain di depan kelas..

#### **b. Hasil belajar**

Hasil belajar siswa ialah suatu kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar mengacu kepada pencapaian, untuk meningkatkan prestasi belajar melalui perubahan perilaku, sikap, kemampuan, keterampilan. Yang erat kaitannya dalam perkembangan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil belajar dijadikan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan seorang peserta didik dalam hal memahami pembelajaran. Dalam penelitian ini hasil belajar diukur melalui kegiatan tes.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dokumentasi.

## 1. Observasi

Observasi yaitu penelitian mengamati secara langsung, terhadap objek yang sedang ditelaah. Observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Adapun data yang dapat diobservasi mengenai : tempat, objek, pelaku, kegiatan, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan.<sup>47</sup>

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu secara langsung datang ke SMP Muhammadiyah 57 Medan, dengan diselingi oleh pematuhan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Serta komunikasi melalui aplikasi whatsapp kepada pihak sekolah seperti, kepala sekolah, bagian tata usaha dan guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Tes

Tes operasional dapat didefinisikan sebagai sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites.<sup>48</sup> Tes digunakan untuk mendapatkan suatu jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor hasil belajar peserta didik yang akan dinilai sesuai dengan indikator hasil belajar. Tes yang diberikan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yaitu instrumen tes yang diberikan sebelum pelaksanaan model pembelajaran *group to group exchange* dilakukan. Sedangkan *posttest* instrumen tes yang diberikan kembali kepada siswa setelah pelaksanaan model pembelajaran *group to group exchange* dilakukan. Dengan materi yang digunakan yaitu meyakini kitab-kitab Allah SWT, mencintai Al-Qur'an.

Tes ini berupa google formulir yang berbentuk pilihan berganda, yang dibuat dengan cara menggunakan google drive, yang nantinya bisa diakses oleh para siswa melalui google dan disebarakan oleh peneliti melalui aplikasi whatsapp.

---

<sup>47</sup>Erwin Widiasmoro, *Metode Penelitian Pendidikan Modern*, Yogyakarta: Araska,2018, h. 36.

<sup>48</sup>Muh Khalifah Muslim, *Metode Penelitian Pendidikan* (cet.1: Yogyakarta: CV Arti Bumi Intaran, 2015), h.137

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>49</sup> Pengumpulan dokumen atau sering disebut studi dokumen dapat dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data yang dapat dari berbagai dokumen yang ada. Baik itu berupa surat-surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

Dalam dokumentasi ini peneliti menggunakannya untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kurikulum, dan materi yang akan disampaikan adalah meyakini kitab-kitab Allah SWT, Mencintai Al-Quran.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian.<sup>50</sup> Semua instrumen disebut dengan variabel penelitian. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument tes. Tes dapat diartikan suatu alat atau metode untuk mengadakan penyelidikan, dengan menggunakan soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan yang digunakan telah dipilih dengan seksama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes yang berupa soal pilihan berganda, yang sesuai dengan materi ajar yaitu meyakini kitab-kitab Allah Swt, mencintai Al-Quran. Peneliti menggunakan instrumen tes bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa dan hasil belajar pendidikan agama Islam setelah dilakukannya perlakuan dalam proses belajar.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mengelola, dan mempelajari kelompok tertentu, sehingga

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D)* Bandung: Alfabeta, 2016, h.329.

<sup>50</sup> *Ibid.*, h.168.

kesimpulan dapat diambil secara konkrit tentang permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas.<sup>51</sup>

## 1. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan adalah instrument sebuah tes. Agar dapat mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dengan rumus.<sup>52</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas *product moment* ini dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai r hitung > dari r tabel, maka item soal dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung < r tabel, maka item soal dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah ketetapan atau kesenjangan alat-alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrument memberikan hasil yang konsisten.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, h.350

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Cet 22 (Jakarta : Rajawali Pres,2010),H.206

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h.115

Untuk dapat menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes.

$n$  = Banyaknya butiran item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

Adapun data untuk pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai koefisien reliabilitas tes  $> 0,60$  maka item soal dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai koefisien reliabilitas tes  $< 0,60$  maka item soal dinyatakan tidak reliabel.

### c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesisyaitu ingin mencapai tingkat pengaruh dan perbedaan penggunaan korelasi model pembelajaran *group to group exchange* (X) dengan Hasil belajar (Y), digunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel ketentuan sebagai berikut :

- a.  $r_{xy}$  antara 0.00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
- b.  $r_{xy}$  antara 0.21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
- c.  $r_{xy}$  antara 0.41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi
- d.  $r_{xy}$  antara 0.71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi

e.  $r_{xy}$  antara 0.90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi

## 2. Analisis Data

Analisis data ialah suatu cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan teknik analisis statistic sederhana menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

## `BAB 1V

### HASIL PENELITIAN

#### **A. Deskripsi Sekolah**

##### **1, Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Berdirinya sekolah ini tidak terlepas dari keinginan dan dukungan masyarakat khususnya yang berada dikawasan jl.mustafa, untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya ke sekolah lanjutan setingkat sekolah menengah pertama (SMP). Menyikapi kondisi ini tokoh pendidikan, tokoh masyarakat yang berada di daerah tersebut melakukan inisiatif untuk mengusulkan berdirinya sekolah menengah pertama dibawah naungan departemen agama, setelah melakukan usulan dan memenuhi beberapa persyaratan dengan melakukan tahapan beberapa proses, maka pada tahun 2005 didirikan SMP Muhammadiyah 57 Medan yang terletak di jl. Mustafa no.1 Medan 20238, menggunakan agama Islam sebagai pegangan utama untuk pendidikannya. Saat ini sekolah tersebut memiliki akreditasi B, keseluruhan siswa maupun siswi beragama Islam, serta membuat program kegiatan keislaman dalam menunjang pemenuhan siswa itu sendiri. Penyelenggaraan waktu belajar dilaksanakan pada pagi hari.<sup>54</sup>

#### **2. Profil SMP Muhammadiyah 57 Medan**

##### **a. Identitas Sekolah<sup>55</sup>**

1. Nama Sekolah : SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN
2. Ijin Operasional : 420/8.404.DIKDAS/2017
3. NPSN : 10239054
4. NSS : 204076002462
5. Akreditasi : B (Baik)

##### **b. Visi, Misi, Motto, Dan Tujuan Pembelajaran**

Visi : Menjadi Sekolah Menengah Pertamayang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter islami dan cerdas menuju Tahun 2025

---

<sup>54</sup>Dokumen tata usaha SMP Muhammadiyah 57 Medan

<sup>55</sup>Ibid

Misi : 1. Membentuk pemahamanislami yang komperensif,berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.

1. Mengembangkan pembelajaran danbimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
2. Meningkatkan kompetensipeserta didik dalam penguasaanIlmu Pengetahuan (IPTTEK)serta teknologi yang berwawasanglobal dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.
3. Meningkatkankompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab).

Motto : Islami Dan Cerdas

Tujuan Pembelajaran : 1. Terbentuknya peserta didik yang memiliki dispiln tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.

2. Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.

3. Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan Serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>56</sup>

### c. Perkembangan Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan

**Tabel 4.1 Perkembangan Rombongan Belajar**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Rombel</b>
2005 / 2006	1
2006 / 2007	2
2007 / 2008	3
2008 / 2009	3
2009 / 2010	4

---

<sup>56</sup> Ibid

2010 / 2011	5
2011 / 2012	5
2012 / 2013	6
2013 / 2014	7
2014 / 2015	7
2015 / 2016	7
2016 / 2017	7
2017 / 2018	8
2018/2019	8

**d. Perkembangan Siswa SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**Tabel 4.2 Perkembangan Siswa**

<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
2005 / 2006	10 orang
2006 / 2007	32 orang
2007 / 2008	69 orang
2008 / 2009	106 orang
2009 / 2010	134 orang
2010 / 2011	146 orang
2011 / 2012	190 orang
2012 / 2013	229 orang
2013 / 2014	275 orang
2014 / 2015	287 orang
2015 / 2016	282 orang
2016 / 2017	262 orang
2017 / 2018	248 orang
2018 / 2019	237 orang

**e. Jumlah Siswa Per Kelas SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**Tabel 4.3 Jumlah Siswa Per Kelas**

<b>Jumlah</b>	<b>Kelas</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>VII</b>	<b>VIII</b>	<b>IX</b>	
2006 / 2007	10	-	-	10
2006 / 2007	21	10	-	31
2007 / 2008	33	21	10	64

2008 / 2009	44	33	21	91
2009 / 2010	51	44	33	128
2010 / 2011	55	47	44	146
2011 / 2012	84	56	51	191
2012 / 2013	87	88	54	229
2013 / 2014	106	84	85	275
2014 / 2015	97	94	96	287
2015 / 2016	94	97	91	282
2016 / 2017	72	93	97	262
2017 / 2018	77	75	95	248
2018 / 2019	85	77	75	237

### 3. Keadaan Sumber Daya Manusia SMP Muhammadiyah 57

#### a. Kepala Sekolah

Nama : **Muhammad Nasir, M. Pd**  
 Tempat/Tgl.Lahir : Binjai, 23 Januari 1979  
 TMT :2006

#### b. Staf Pembantu Kepala Sekolah

**Tabel 4.4 Staf Pembantu Kepala Sekolah**

Jabatan	Jumlah	Pendidikan	TMT	Masa Kerja
Wakil Kepsek	1	S1	2012	6 Thn
Ka.Tata Usaha	1	S1	2009	9 Thn
Tata Usaha	1	D3	2016	2 Thn
Operator	1	S1	2017	1 Thn
Guru BK	1	S1	2013	5 Thn

#### c. Data Guru Dan Pegawai Smp Muhammadiyah 57 Medan

**Tabel 4.5 Data Guru Dan Pegawai**

No	Nama-Nama Guru dan Pegawai	L/P	Jabatan
1	Muhammad Nasir, M.Pd	L	Kasek
2	Zainal Arifin, S. Pd. I	L	Wakasek
3	Sudi Masdiati Werdy, S. Pd. I	P	Ka. TU Sekolah
4	Putri Mandasari , Amd	P	Admin
5	Isnaena Lubis, S.Pd	P	Operator

6	Yunita, S. Pd	P	GBS
7	Adi Syahputra,S.PdI	L	W.Kelas VII-A
8	Azriany Rusli, S. Pd	P	W.Kelas VII-B
9	Rosida Sirait, S. Pd	P	W.Kelas VII-C
10	Afridah Hanum,S.Pd	P	W.Kelas VIII-A
11	Rohima Siregar, S.Pd	P	W.Kelas VIII-B
12	Fitri Wahyuni Siregrar, S. Pd	P	W.Kelas VIII-C
13	Nurul Anugrah, S. Pd	P	W.Kelas IX-A
14	Devina Saragih, S. Pd	P	W. Kelas IX-B
15	Martopo, S.Pd	L	GBS
16	Lailatul Azmi, S. Pd	P	GBS
17	Murniyati, S. Pd	P	GBS
18	Manhar Ari Sandi, S. PdI	L	GBS
19	Asrizal Tanjung, S. Sy	L	GBS
20	Elwinda Rostantin, S. Pd	P	GBS
21	Ray Syafri Sembiring,S.PdI	L	GBS
22	Lestriana Lestari	p	GBS
23	Lisnayanti, S.Pd	p	GBS

**d. Tenaga Edukasi / Pengajar Di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**Tabel 4.6 Tenaga Edukasi / Pengajar**

Mata Pelajaran	Jlh	Pendidikan					Jlh Sesuai		Masa Kerja			
		S2	S1	D3	D2	D1	S	TS	>12	8-12	4-8	1-4
PAI	4		4				4					
PPKN	1		1				1					
B. Indonesia	2		2				2					
B. Inggris	2		2				2					
Matematika	3		3				3					
IPA	3		3				3					
IPS	1		1				1					
Penjaskes	1		1				1					

Seni Budaya	1		1				1					
Prakarya	1		1				1					

#### e. Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar

**Tabel 4.7 Keadaan Siswa dan Rombongan Belajar**

Kelas	Jumlah Ruang kelas	Jumlah Rombel	Jumlah Murid		Jumlah
			L	P	
VII	3	3	53	32	85
VIII	3	3	47	30	77
IX	2	2	46	29	75

#### 4. Proses Pembelajaran Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Susunan Program

1. Kurikulum yang digunakan : K-13
2. Jumlah jam perminggu : 41 Jam
3. Ada tambahan jam, yaitu : Tidak ada
4. Pilihan Mulok : Kemuhammadiyah
5. Pilihan Ekstrakurikule : Futsal, Paduan Suara, Tapak Suci, Paskibra, dan Rumah Tahfidz
6. Tambahan Keterampilan : Prakarya
7. Waktu Belajar : Pagi sampai sore

#### 5. Kemajuan SMP Mhammadiyah 57 Medan

1. Sudah memiliki Logo sekolah terhitung sejak juli 2017
2. Siudah memiliki “Mars Sekolah” yang sudah di rekan dan disosialisasikan dilingkungan sekolah terhitung sejak Desember 2018
3. Memiliki aturan guru dan siswa yang diatur dalam SOP (Standart Operasional Prosedur) dan di perbaharui setiap tahunnya.
4. Telah terdaftar sebagai sekolah pengikut UNBK dan memiliki server sekolah sejak TP. 2018-2019

## 5. Program rumah Tahfidz

### B. Karakteristik Responden

Pada bagian karakteristik responden ini, peneliti menggunakan karakteristik responden berdasarkan kelas yang akan diteliti yaitu menggunakan dua kelas yakni VIII-B dan VIII-C, dengan jumlah keseluruhannya sebanyak 50 orang siswa. Adapun karakteristik responden yang di peroleh yaitu, sebagai berikut :

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Jumlah	Persentase
1.	VIII-B	25	50
2.	VIII-C	25	50
Total		50	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua kelas yaitu kelas VIII-B dan VIII-C masing-masing memiliki jumlah siswa yang sama yaitu 25 orang.

#### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

+ No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	27	54
2.	Perempuan	23	46
Total		50	100

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa karakteristik responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak yaitu 27 orang siswa (54%), sedangkan karakteristik responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang siswa (46%).

#### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Persentase
1.	12 Tahun	9	36
2.	13 Tahun	10	40
3	14 Tahun	6	24
Total		25	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa karakteristik responden dengan umur 12 tahun yaitu sebanyak 9 orang siswa (36%), karakteristik responden dengan umur 13 tahun sebanyak 10 orang siswa (40%). Dan karakteristik responden dengan umur 14 tahun yaitu sebanyak 6 orang siswa (24%).

### C. Penyajian Data

#### 1. Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Tes Pilihan Berganda

##### a. Uji Validitas Tes Pilihan Berganda

Uji validitas biasa digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu tes. Item tes tersebut dinyatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel pada taraf signifikan yaitu : 0.05 atau 5%, untuk derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam uji validitas ini peneliti melakukannya dengan teknik *product moment* dengan berbantu spss 23 dengan jumlah  $N = 25$ , dikurangkan banyaknya variabel yang dikorelasikan maka  $df = 25-2=23$ . Dengan memeriksa tabel nilai  $r$  tabel = 0.396.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas

No	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	0,650	0,396	Valid
2	0,570	0,396	Valid
3	0,678	0,396	Valid
4	0,575	0,396	Valid
5	0,556	0,396	Valid
6	0,575	0,396	Valid
7	0,604	0,396	Valid
8	0,625	0,396	Valid
9	0,677	0,396	Valid
10	0,681	0,396	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tes pilihan berganda yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 25 Orang siswa, dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada yang tidak valid.

b. Uji Reabilitas Tes Pilihan Berganda

Selanjutnya 10 item soal yang valid dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 23 sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

<b>Case Processing Summary</b>		
	N	%
Valid	25	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam diperoleh nilai  $r_{11} = 0,822$ , dengan ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data variabel X dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel yaitu  $0,822 \geq 0,396$ .

2. Data Hasil Tes Pilihan Berganda Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI (Pre Test dan Post Test)

Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran Group to Group Exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes yang terdiri dari tes pilihan berganda sebanyak 10 soal. Dimana soal tes ini akan diberikan kepada setiap sampel yang jumlahnya 25 siswa di kelas VIII-B.

Pada pilihan berganda ini apabila jawaban yang benar diberi skor 10 dan yang salah atau tidak dijawab diberi skor 0. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan kedalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.13

Hasil Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Kontrol VIII-C

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Alfia Fadhila Nisa	10	30
2	Aminatunnisa	80	100
3	Annisa Fatmasari	20	40
4	Ahmad Ra'uf Nasution	40	70
5	Artia Hanum	60	80
6	Dava Alriansyah	10	40
7	Dapis Said Pratama	30	60
8	Fahmi Umroh Razaan	20	30
9	Farrel Maulana	70	70
10	Henny Dwi Lestari	20	30
11	Kesya Attayah Siregar	50	80
12	Mhd. Naufal Avila Nst	10	30
13	Muhammad Luthfi Pratama	10	40
14	M. Reyhan Hidayat	20	60
15	Naza Afga Fahrezi	60	90
16	Nabiqh Muhammad Fathin Ar Rizal	50	70
17	Nurul Salsa Bila	10	40
18	Nazwa Anggun Madaniah	10	30
19	Prawira Ramadhan Putra Nijar	70	80
20	Rahmad Al Hadi	10	30
21	Revaldy Juliano Harahap	40	60
22	Riza Nurfadillah	10	40
23	Rabiatul Adawiyah Nasution	30	70
24	Siddiq Maulana	20	40
25	Sunan Mustajab	10	30
Rata-rata		30.8	53.6

Tabel 4.14 Nilai kemampuan awal dan akhir kelas kontrol

Jenis	Pretest	Posttest
N	25	25
Rata-Rata	30,8	53,6
Maksimal	80	100
Minimal	10	30

Tabel 4.15

Hasil Nilai Tes Pilihan Berganda Siswa Kelas Eksperimen VIII-B

No	Nama	Nilai	
		Pre Test	Post Test
1	Al Fatteh Arjun Abror	40	60
2	Alya Rizkiyanti Matondang	90	70
3	Ambar Widya Ningrum	40	80
4	Aurelia Rahmi Lubis	40	80
5	Aditya Ramadhan	70	100
6	Bisma Alif Raditya	20	50
7	Daffa Miftahul Huda	30	70
8	Dias Dwi Arisandi	30	50
9	Fariz Rifalmi Saputra	60	90
10	Faiz Akbar	60	60
11	Fathir Silmi Alifi	70	90
12	Khairunnisa Az-Zahra	50	70
13	M. Denis Pratama	30	60
14	M. Fachrie Ramadan	70	80
15	Muhammad Nopian Syahputra Marbun	80	100
16	Muhammad Fahrurroza	60	90
17	Muhammad Yuda Prawira	40	70
18	Mazaya Safa Adani	40	70
19	Nindia Putri	60	90
20	Nurul Alfisyahry S Br Sinaga	20	60
21	Raisyah Bunga Kesuma	40	80
22	Ralpa Alhadrami Pasha	30	70
23	Reihan Habib Chairi	50	80
24	Rifky Ananda Nasution	70	70
25	Risky Raditya	60	90
Rata-rata		50	75.2

Tabel 4.16 Nilai kemampuan awal dan akhir eksperimen

Jenis	Pretest	Posttest
N	25	25
Rata-Rata	50	75.2
Maksimal	90	100
Minimal	20	50

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai kemampuan kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai kemampuan kelas control yaitu nilai rata-

rata kelas eksperimen 75.2 dan kelas Kontrol 53,6. Dan nilai maksimal dari dua kelas tersebut yaitu sama-sama 100, kemudian nilai minimal kelas kontrol yaitu 30 dan kelas eksperimen 50.

#### D. Analisis Data

##### a. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui uji validitas dan uji realibilitas dari kedua variabel, selanjutnya yaitu mencari seberapa besar pengaruh antar variabel X dan variabel Y. Maka diperlukan table distribusi atau table *product moment* untuk dapat memudahkan pengujian hipotesis, seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.16 Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	30	60	900	3600	1800
2	100	70	10000	4900	7000
3	40	80	1600	6400	3200
4	70	80	4900	6400	5600
5	80	100	6400	10000	8000
6	40	50	1600	2500	2000
7	60	70	3600	4900	4200
8	30	50	900	2500	1500
9	70	90	4900	8100	6300
10	30	60	900	3600	1800
11	80	90	6400	8100	7200
12	30	70	900	4900	2100
13	40	60	1600	3600	2400
14	60	80	3600	6400	4800
15	90	100	8100	10000	9000
16	70	90	4900	8100	6300
17	40	70	1600	4900	2800
18	30	70	900	4900	2100
19	80	90	6400	8100	7200
20	30	60	900	3600	1800
21	60	80	3600	6400	4800
22	40	70	1600	4900	2800
23	70	80	4900	6400	5600
24	40	70	1600	4900	2800
25	30	90	900	8100	2700
Σ	1340	1880	83600	146200	105800

Berdasarkan hasil tabel di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 25 \\ \Sigma X &= 1340 \\ \Sigma Y &= 1880 \\ \Sigma X^2 &= 83600 \\ \Sigma Y^2 &= 146200 \\ \Sigma XY &= 105800 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam korelasi product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{25 \cdot 105800 - 1340 \cdot 1880}{\sqrt{\{25(83600) - (1340)^2\} \{25(146200) - (1880)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2645000 - 2519200}{\sqrt{(2090000 - 1795600)(3655000 - 3534400)}} \\ r_{xy} &= \frac{125800}{\sqrt{(294400)(120600)}} \\ r_{xy} &= \frac{125800}{\sqrt{35504640000}} \\ r_{xy} &= \frac{125800}{188426749693349} \\ r_{xy} &= 0,668 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui terdapat pengaruh sebesar 0,668 antara variabel X terhadap variabel Y. Untuk dapat mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel, maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. rxy antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah
2. rxy antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah
3. rxy antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi

4.  $r_{xy}$  antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi
5.  $r_{xy}$  antara 0,91-0,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Dilihat dari ketentuan diatas, maka dapat ditentukan taraf korelasi antara kedua variabel yaitu sebesar 0,668 tersebut tergolong kedalam taraf korelasi cukup tinggi. Artinya adanya korelasi yang cukup tinggi, antara pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Kemudian hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, yakni telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) dengan sampan N dikurangkan banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df=N-nr$ ), maka  $df= 25-2=23$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel 0,396 dan pada taraf signifikansi 1% yakni 0,505. Apabila dibandingkan dengan hasil perhitungan nilai  $r_{xy} = 0,668$  dengan sampel 23 siswa, dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,396 dan taraf signifikansi 1% yaitu 0,505, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa  $r_{xy}= 0,668$  lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,396. Oleh karena itu berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) diterima.

Dengan demikian disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Kemudian untuk dapat menguji taraf signifikansi antara model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran

pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,668\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,668^2}}$$

$$t = \frac{0,668\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,446}}$$

$$t = \frac{3204}{\sqrt{0.554}}$$

$$t = \frac{3204}{0,744}$$

$$t = 4.31$$

Berdasarkan perhitungan diatas sebelumnya maka diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,668$ . Kemudian dihitung menggunakan uji “t” maka diperoleh hasil t hitung = 4,31. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Untuk mengetahui taraf nilai dari t tabel maka menggunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyak sampel (N) dikurangi dengan banyaknya variabel (NR) maka  $df = 25-2 = 23$ . Oleh karena itu, df yang dipergunakan adalah  $df = 23$ . Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df. Ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh t tabel = 2,07 dan taraf signifikansi 1% diperoleh t tabel = 2,81. Selanjutnya berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima jika t hitung lebih besar dari pada t tabel dan  $H_o$  diterima jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu  $4,31 \geq 2,07$  dan 2,81.

Dengan ini disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa “ terdapat pengaruh yang signifikan” antara model pembelajaran group to group exchange terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

agama Islam pokok materi meyakini kitab-kitab Allah SWT, mencintai Alqur'an di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

### **E. Pembahasan Dan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Di peroleh nilai t hitung sebesar 4.31 dan perolehan nilai t tabel sebesar 2,07 dengan artian bahwa  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  dengan nilai signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan diterima dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ): tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan ditolak. Dari analisis data diatas menunjukkan bahwa suatu model pembelajaran sangat berperuh terhadap hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *group to group exchange* cocok diterapkan kepada siswa. *Group to Group Exchange* adalah salah satu model belajar aktif yang menuntut peserta didik untuk berpikir tentang apa yang dipelajari, berkesempatan untuk berdiskusi dengan teman, bertanya dan membagi pengetahuan yang diperoleh kepada yang lainnya. Melalui model pembelajaran *group to group exchange* siswa dapat membiasakan diri untuk bekerja sama, bermusyawarah, bertanggung jawab, menghormati pandangan atau tanggapan siswa lain, dan menumbuhkan sikap ketergantungan positif.

Penelitian yang sama pernah dilakukan oleh Siti Halimatus Sa'diah, 2017, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif *Group To Group Exchange* Terhadap Hasil Belajar Ipa Biologi Siswa Kelas VII MTS As Sa'adah Labu Api Tahun Pelajaran 2016/2017", hasil penelitian diperoleh nilai t hitung 6,12 lebih besar dari t tabel 1, 697, hal ini berarti hasil belajar siswa yang diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan (kelas control).

Penelitian dengan metode ini juga pernah dilakukan oleh Rostina yang berjudul pengaruh strategi *Group to Group Exchange* berbasis eksperimen terhadap hasil belajar fisika siswa kelas VIII SMPN 2 Lembang Kab Pinrang. Hasil dari penelitian ini ialah hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa hasil belajar fisika peserta didik setelah diajar melalui strategi *Group to Group Exchange* berbasis eksperimen lebih besar dibandingkan dengan sebelum diajar melalui strategi *group to group exchange* berbasis eksperimen..

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa, pengaruh penggunaan model pembelajaran *group to group exchange* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, hal ini dapat dibuktikan melalui rumus korelasi *product moment* dan uji t yang dilakukan sebagai berikut :

Di dalam model pembelajaran *group to group exchange*, melalui instrumen tes pilihan berganda yang berjumlah 10 item dan disebarikan kepada siswa sebanyak 25 siswa, maka dapat diperoleh hasil yang sangat baik terhadap model pembelajaran *group to group exchange* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, hal ini dilihat dari presentase yang telah didapat dari seluruh jawaban tes pilihan berganda yakni sebanyak 75,2%.

Dilihat dari hasil koefisien korelasi *product moment person* dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi yaitu 5% dan 1% diperoleh  $r_{xy} = 0,668$  lebih besar dari r tabel baik itu yang signifikansi 5% ataupun 1% (0,396 dan 0,505), dengan formulasi perbandingan yakni ( $0,668 \geq 0,396$  dan  $0,505$ ). Dapat disimpulkan  $H_a$  diterima bahwa “ terdapat pengaruh positif”, antara model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan dan  $H_0$  ditolak.

Dan diperolehnya hasil  $r_{xy} = 0,668$  kemudian dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil t hitung = 4,31. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel diperoleh hasil nilai t tabel = 2,07 dan 2,81. Kemudian  $H_a$  diterima jika t hitung lebih besar dari pada t tabel yaitu  $4,31 \geq 2,07$  dan 2,81 maka dapat diberi kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  Ditolak, hal ini berarti bahwa “ terdapat pengaruh yang signifikan” antara model pembelajaran *group to group exchange* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu penggunaan model pembelajaran *group to group exchange*, maka saya sebagai peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada :

1. Bagi guru, khususnya guru PAI sekiranya penelitian ini bisa dijadikan masukan atau pedoman untuk meningkatkan kualitas dan hasil belajar mereka dikelas. Karena model pembelajaran ini membiasakan siswa untuk saling bekerja sama, berdiskusi, bertanggung jawab, menghormati tanggapan atau pandangan siswa lainnya, dan menumbuhkan sikap

ketergantungan yang positif, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensinya. Adapun peran seorang guru dalam pembelajaran disekolah relatif tinggi, peran guru terkait dengan peran siswa dalam proses belajar. Dan untuk memperoleh hasil belajar yang baik, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam pemilihan model pembelajaran yang dapat memberikan peluang lebih kepada siswa untuk melakukan proses belajar secara maksimal

2. Bagi siswa, diharapkan agar bersungguh-sungguh dalam belajar, dan lebih aktif dalam proses belajar serta dapat mengeluarkan ide-ide yang bagus dalam proses pembelajaran dikelas.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai wawasan pengembangan pengetahuan dan pengetahuan tambahan. Dan tidak tertutup kemungkinan bahwa model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Padang: UNP, 2004.
- Al-Tabany, Trianto. Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana, 20017.
- Arikunto, Suharsimin. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptaktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- \_\_\_\_\_. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Danim, Sudarwan. *Pengantar Kependidikan*. Yogyakarta: Alfabeta. 2010
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Darwadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar*. Yogyakarta: Deppublish, 2017.
- Daulay, Haidar, Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Cet.4. Jakarta: Kencana. 2014.
- Djamarah, Saiful. Bahri. *Belajar Dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- dkk, Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fatthurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2017
- Grafika, Redaksi. Sinar. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.
- Hamdani, W. A. *Penggunaan Metode Pembelajaran Inside Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 256. 2018
- Ihsan, Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- Mahfud, Rois. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga. 2011
- Makmun, A. S. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2009
- Mudyaharjo, Redja. *Pengantar Pendidikan Sebuah Study Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya Dan Pendidikan Di Indonesia*. Cet, 6. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2010

- Munawir, A.W. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia Terlengkap*. Cet 25. Ed 2. Surabaya: Pustaka Progressif. 2002.
- Muslim, Muh. Khalifah. *Metode Penelitian Pendidikan. Cet 1*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran. 2015
- Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Predana Media Group. 2016
- Ni L.Pt. Oktra dwi Ariani, I. D. (2013). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Learning Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SD*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesa Jurusan Pendidikan Dasar, Vol.3, h.4.
- Putra, U. S. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbit UT. 2007.
- Rianto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidikan Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Prenada Media. 2014
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014
- Siberman, Melvin. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2006
- Sidiknas. *UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Siswanto, Victonanus. Anes. *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_ *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Sukmadinata, Nana. Syaodih. *Landasa Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sumiyati Dan Muhammad Ahsan, ” *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*”, Cet 2. (Jakarta : Pusat Kurikulum Dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. 2017.

- Suprijono, A.s*Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM,Cet XIII.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.2014
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Prenadamedia Group.2016
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Baru,* Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.1995.
- Usman, S. *Belajar dan Pembelajaran-Perspektif Islam.* Makasar: Alauddin Universitas Perss.2014
- Wahyuni, Loria. "'Pengaruh Pembelajaran Active Learning Tipe Group To Group Exchange (GGE) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VIII Mtsn Koto Majidin Tahun Pelajaran 2014/2015".Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. No.2, Vol.17. Jambi 2015
- Widiasmoro, Erwin.*Mahir Penelitian Pendidikan Modern Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen Dan Mahasiswa Keguruan.* Yogyakarta: Araska.2018

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( RPP )

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
Materi Pokok : Meyakini Kitab-Kitab Allah  
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit ( Dua Pertemuan )

#### A. Kompetensi Inti

(KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.

(KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

(KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.

(KI-4) Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Meyakini kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari	.

2.	3.4 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT..	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT..</li> <li>2. Menjelaskan kitab-kitab dan rasul penerimanya.</li> <li>3. Menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf.</li> <li>4. Menjelaskan hikman beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> </ol>
3.	4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>2. Menunjukkan dalil naqli tentang nama-nama kitab- kitab Allah SWT.</li> <li>3. Menunjukkan dalil naqli tentang suhuf..</li> </ol>

### C. Tujuan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan 1

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Melalui penglihatan dan pendengaran siswa dapat memahami tentang pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
2. Melalui pengamatan siswa mampu mejelaskan dalil iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
3. Melalui pengamatan siswa dapat menyebut kitab-kitab dan rasul penerimanya.

#### 2. Pertemuan 2

1. Menjelaskan pengertian suhuf dan rasul penerimanya
2. Menjelaskan perbedaan kitab dab suhuf
3. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

### D. Materi Pembelajaran

- ✓ Iman kepada kitab-kitab Allah SWT, berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya. Untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.kitab-kitab itu merupakan pedoman hidup bagi manusia agar dapat meraih kebahagiaan didunia dan akhirat.
- ✓ Allah SWT berfirman paa QS: Al-Maidah 5 : 16

✓ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ



Artinya : “Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan dan ( dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya dan menunjukkan kejalan yang lurus.” (Q.S. Al-Maidah/5 :16)

- ✓ Kitab yang diturunkan Allah SWT di dunia ada 4 kitab, yaitu taurat, zabur, injil, Al-Qur’an.
- ✓ Kitab taurat diturunkan Allah SWT kepada Nabi Musa as, kitab zabur diturunkan Nabi Daud as untuk kaum yahudi, kitab injil diturunkan kepada nabi Isa as hanya untuk kaum nasrani, kitab AlQur’an merupakan kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, untuk seluruh umat manusia di dunia. Kitab Al-Qur’an diturunkan oleh Allah SWT sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
- ✓ Suhuf yaitu lembaran-lembaran terpisah yang tidak dibukukan. Nabi dan rasul yang menerima suhuf dari Allah SWT, Nabi Ibrahim menerima suhuf sebanyak 10 suhuf. Dan nabi musa menerima suhuf sebanyak 10 suhuf.
- ✓ Perbedaan kitab dengan suhuf, kitab ialah wahyu-wahyu Allah SWT yang dibukukan berbentuk kitab, sedang kan suhuf ialah wahyu Allah SWT yang tidak dibukukan. Isi kitab lebih lengkap daripada isi suhuf. Kitab biasanya berlaku lebih lama daripada suhuf.
- ✓ Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT: 1. Memberikan petunjuk kepada manusia mana yang benar mana yang salah. 2. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran. 3. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu. 4. Manusia dapat mengetahui betapa besarnya perhatian dan kasih sayang Allah Swt kepada para hamba dan makhluk-Nya. 5. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena didalam kitab dijelaskan tentang perilaku yang baik dan buruk. 6. Mensyukuri segala anugrah dan nikmat Allah Swt, termasuk pemberian petunjuk yang benar melalui kitab-kitab-Nya. 7. Memiliki sikap toleransi yang tinggi karena kitab-kitab Allah Swt memberikan penjelasan tentang penanaman sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai orang lain bahkan pemeluk agama lain. 8. Meningkatkan kesabaran dalam menerima cobaan, ujian, dan musibah yang menimpa pada dirinya.

## E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

### ❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/Bahan :

- Penggaris, laptop, spidol, papan tulis, pulpen, pingsil, buku tulis, stipo dll.

### ❖ Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Buku Paket Mapel PAI , Kemenag RI .
- Buku Pegangan Siswa Mapel PAI, Kemenag RI.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung

## F. Model Pembelajaran

1. Information Learning
2. Active Learning
3. *Group To Group Exchange*

## G. Metode Pembelajaran

1. Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Tanyajawab.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li><li>❖ Membaca Al-Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.</li><li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin serta memeriksa kerapian siswa.</li><li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li></ul> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang</li></ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materi/projek ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengertian meyakini kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>➢ Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>➢ Menjelaskan kitab-kitab dan Rasul Penerimaannya</li> <li>➢ Menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Eksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mementukan topik yang berbeda kepada siswa mengenai meyakini kitab-kitab Allah SWT, mencintai Al-Quran.</li> <li>➢ Membagi siswa menjadi empat kelompok sesuai jumlah tugas/topik.</li> <li>➢ Memberi waktu yang cukup kepada tiap-tiap kelompok untuk mengerjakan topik</li> </ul> </li> </ul>	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Elaborasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan melakukan diskusi bersama kelompok masing-masing.</li> <li>➢ Menentukan juru bicara masing-masing kelompok.</li> <li>➢ Juru bicara mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain didepan kelas.</li> <li>➢ Juru bicara meminta kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap presentase kelompok penyaji</li> </ul> </li> <li>➢ Melanjutkan presentase berikutnya ddari kelompok lain</li> </ul>	

	sehingga masing-masing kelompok dapat membandingkan informasi dan pandangan yang telah di dapat.	
	<b>❖ Mengkonfirmasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan..</li> </ul>	
Penutup	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. mengagendakan pekerjaan rumah, mengagendakan projek yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	10 Menit

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

### pertemuan ke-2

## J. Model Pembelajaran

4. Information Learning
5. Active Learning
6. Group to Group Exchange

## K. Metode Pembelajaran

2. Ceramah,.Demonstrasi, Diskusi, Tanyajawab.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li> <li>• Membaca Al-Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin serta memeriksa kerapian siswa.</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VIII</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materi/projek ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menjelaskan pengertian suhuf dan rasul penerimanya.</li> <li>➢ Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf.</li> <li>➢ Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Inti	<p>❖ <b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mementukan topik yang berbeda kepada siswa mengenai meyakini kitab-kitab Allah SWT, mencintai Al-Quran.</li> <li>➢ Membagi siswa menjadi empat kelompok sesuai jumlah tugas/topik.</li> <li>➢ Memberi waktu yang cukup kepada tiap-tiap kelompok untuk mengerjakan topik</li> </ul>	50 menit
	<p>❖ <b>Elaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan melakukan diskusi bersama kelompok masing-masing.</li> <li>➢ Menentukan juru bicara masing-masing kelompok.</li> <li>➢ Juru bicara mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain didepan kelas.</li> <li>➢ Juru bicara meminta kepada kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap presentase kelompok penyaji</li> <li>➢ Melanjutkan presentase berikutnya ddari kelompok lain sehingga masing-masing kelompok dapat membandingkan informasi dan pandangan yang telah di dapat.</li> </ul>	

	<p>❖ <b>Mengkonfirmasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyimpulkan materi yang telah di diskusikan oleh masing-masing kelompok.</li> <li>➤ Melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan..</li> </ul>	
Penutup	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. mengagendakan pekerjaan rumah, mengagendakan projek yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	10 Menit

## 1. Teknik Penilaian

### a. Sikap

- Penilaian observasi , mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah.
- Penilaian diri ( self assessment).

### b. Pengetahuan tertulis

- Bentuk penilaian : post test
- Bentuk instrumen :pilihan ganda
- Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan.
- Penugasan, membuat kesimpulan tentang ketentuan ibadah puasa.

### c. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja , praktik/kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang ketentuan ibadah puasa.
- Penilaian proyek.
- Penilaian tertulis

## 2. Instrumen penilaian ( Pertemuan pertama terlampir )

### Pembelajaran Pengayaan

#### ❖ Pengayaan

1. Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, kepada teman atau kepada guru di luar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang

diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya, remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh : di luar jam pelajaran .

## 2. Lembar Pengamatan Kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jml Skor	Nilai	Ket.
		Berbicara	Bersikap	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

### Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$\Sigma$  Skor perolehan

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

**Skor Maksimal (20)**

### Kriteria Nilai

A =80 – 100 : Baik Sekali

B =70 – 79 : Baik

C =60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas/Semester : VIII/Ganjil  
Materi Pokok : Meyakini Kitab-Kitab Allah  
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit ( Dua Pertemuan )

### L. Kompetensi Inti

(KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya.

(KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

(KI-3) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata.

(KI-4) Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

### M. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

NO	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.3 Meyakini kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari	.

2.	3.5 Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT..	5. Menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.. 6. Menjelaskan kitab-kitab dan rasul penerimanya. 7. Menjelaskan perbedaan kitab dengan suhuf. 8. Menjelaskan hikman beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
3.	4.5 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.	4. Menjelaskan dalil naqli tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. 5. Menunjukkan dalil naqli tentang nama-nama kitab- kitab Allah SWT. 6. Menunjukkan dalil naqli tentang suhuf..

## N. Tujuan Pembelajaran

### 4. Pertemuan 1

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat :

1. Melalui penglihatan dan pendengaran siswa dapat memahami tentang pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
5. Melalui pengamatan siswa mampu mejelaskan dalil iman kepada kitab-kitab Allah SWT.
6. Melalui pengamatan siswa dapat menyebut kitab-kitab dan rasul penerimanya.

### 2. Pertemuan 2

1. Menjelaskan pengertian suhuf dan rasul penerimanya
2. Menjelaskan perbedaan kitab dab suhuf
3. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

## O. Materi Pembelajaran

- ✓ Iman kepada kitab-kitab Allah SWT, berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para rasul-Nya. Untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.kitab-kitab itu merupakan pedoman hidup bagi manusia agar dapat meraih kebahagiaan didunia dan akhirat.
- ✓ Allah SWT berfirman paa QS: Al-Maidah 5 : 16

✓ يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan dan ( dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya dan menunjukkan kejalan yang lurus.” (Q.S. Al-Maidah/5 :16)

- ✓ Kitab yang diturunkan Allah SWT di dunia ada 4 kitab, yaitu taurat, zabur, injil, Al-Qur’an.
- ✓ Kitab taurat diturunkan Allah SWT kepada Nabi Musa as, kitab zabur diturunkan Nabi Daud as untuk kaum yahudi, kitab injil diturunkan kepada nabi Isa as hanya untuk kaum nasrani, kitab AlQur’an merupakan kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, untuk seluruh umat manusia di dunia. Kitab Al-Qur’an diturunkan oleh Allah SWT sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya.
- ✓ Suhuf yaitu lembaran-lembaran terpisah yang tidak dibukukan. Nabi dan rasul yang menerima suhuf dari Allah SWT, Nabi Ibrahim menerima suhuf sebanyak 10 suhuf. Dan nabi musa menerima suhuf sebanyak 10 suhuf.
- ✓ Perbedaan kitab dengan suhuf, kitab ialah wahyu-wahyu Allah SWT yang dibukukan berbentuk kitab, sedang kan suhuf ialah wahyu Allah SWT yang tidak dibukukan. Isi kitab lebih lengkap daripada isi suhuf. Kitab biasanya berlaku lebih lama daripada suhuf.
- ✓ Hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT: 1. Memberikan petunjuk kepada manusia mana yang benar mana yang salah. 2. Pedoman agar manusia tidak berselisih dalam menentukan kebenaran. 3. Memberikan informasi sejarah kehidupan orang-orang terdahulu. 4. Manusia dapat mengetahui betapa besarnya perhatian dan kasih sayang Allah Swt kepada para hamba dan makhluk-Nya. 5. Manusia yang beriman akan dapat mengetahui dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karena didalam kitab dijelaskan tentang perilaku yang baik dan buruk. 6. Mensyukuri segala anugrah dan nikmat Allah Swt, termasuk pemberian petunjuk yang benar melalui kitab-kitab-Nya. 7. Memiliki sikap toleransi yang tinggi karena kitab-kitab Allah Swt memberikan penjelasan tentang penanaman sikap toleransi, saling menghormati, dan menghargai orang lain bahkan pemeluk agama lain. 8. Meningkatkan kesabaran dalam menerima cobaan, ujian, dan musibah yang menimpa pada dirinya.

## P. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

### ❖ Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

### ❖ Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis, pulpen, pingsil, buku tulis, stipo dll.

### ❖ Sumber Belajar :

- Buku Pedoman Guru Buku Paket Mapel PAI , Kemenag RI .
- Buku Pegangan Siswa Mapel PAI, Kemenag RI.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya
- Buku penunjang lainnya yang relevan
- Media cetak dan elektronik sesuai materi
- Lingkungan sekitar yang mendukung

## Q. Model Pembelajaran

7. Information Learning
8. Active Learning

## R. Metode Pembelajaran

3. Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Tanyajawab.

## S. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Orientasi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li><li>❖ Membaca Al-Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.</li><li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin serta memeriksa kerapian siswa.</li><li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li><li>❖ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li></ul> <b>Apersepsi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan</li></ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VIII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materi/projek ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengertian meyakini kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>➢ Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>➢ Menjelaskan kitab-kitab dan Rasul Penerimaannya</li> <li>➢ Menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Inti	<p>❖ <b>Menyimak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik diminta mengamati gambar,foto atau video yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pengertian meyakini kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>➢ Menunjukkan dalil iman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>➢ Menjelaskan kitab-kitab dan Rasul Penerimaannya</li> <li>➢ Menunjukkan perilaku mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT..</li> </ul> </li> <li>➢ Peserta didik diminta bergantian membaca buku tentang materi yang di bahas.</li> <li>➢ Guru meminta siswa menjelaskan tentang materi yang telah dibaca oleh siswa lainnya.</li> <li>➢ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran.</li> </ul>	50 menit
	<p>❖ <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya.</li> <li>➢ Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain</li> </ul>	

	<p>untuk menjawab pertanyaannya.</p> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</li> <li>➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang materi yang akan di bahas .</li> <li>➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku ajar yang telah di berikan dari sekolah yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku Paket</li> </ul> </li> </ul>	
	<p>❖ <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat ringkasan atau rangkuman.</li> </ul> </li> <li>➤ Berdiskusi tentang data : yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>	
	<p>❖ <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> </ul> <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi yang telah disampaikan.</p>	
Penutup	<p style="text-align: center;"><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. mengagendakan pekerjaan rumah, mengagendakan projek yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam</p>	10 Menit

## T. Langkah-langkah Pembelajaran

### pertemuan ke-2

## U. Model Pembelajaran

### 9. Information Learning

## 10. Active Learning

### V. Metode Pembelajaran

#### 4. Ceramah, Demonstrasi, Diskusi, Tanyajawab.

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa bersama untuk memulai pembelajaran dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li> <li>• Membaca Al-Qur'an surah pilihan secara bersama-sama.</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin serta memeriksa kerapian siswa.</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VIII</li> <li>• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila materi/projek ini di kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menjelaskan pengertian suhuf dan rasul penerimanya.</li> <li>➢ Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf.</li> <li>➢ Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> </ul> </li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

Inti	<p>❖ <b>Menyimak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik diminta mengamati gambar, foto atau video yang berhubungan dengan</li> <li>➤ Menjelaskan pengertian suhuf dan rasul penerimanya</li> <li>➤ Menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf</li> <li>➤ Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.</li> <li>➤ Peserta didik diminta bergantian membaca buku tentang materi yang di bahas.</li> <li>➤ Guru meminta siswa menjelaskan tentang materi yang telah dibaca oleh siswa lainnya.</li> <li>➤ Peserta didik menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran.</li> </ul>	50 menit
	<p>❖ <b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk bertanya.</li> <li>➤ Kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaannya.</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi</li> <li>➤ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang materi yang akan di bahas .</li> <li>➤ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku ajar yang telah di berikan dari sekolah yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Buku Paket</li> </ul> </li> </ul>	
	<p>❖ <b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat ringkasan atau rangkuman.</li> </ul> </li> <li>➤ Berdiskusi tentang data : yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>➤ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>	
	<p>❖ <b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</li> </ul> <p>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi yang telah disampaikan.</p>	
Penutup	<b>Kegiatan Penutup</b>	

	Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. mengagendakan pekerjaan rumah, mengagendakan projek yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> Menutup pembelajaran dengan do'a dan salam	10 Menit
--	--	----------

## 1. Teknik Penilaian

### a. Sikap

- Penilaian observasi , mengamati sikap peserta didik dalam melakukan diskusi yang mencakup kesantunan, percaya diri dan kemampuan bermusyawarah.
- Penilaian diri ( self assessment).

### b. Pengetahuan tertulis

- Tes tertulis uraian atau pilihan ganda, melakukan tes untuk mengetahui pemahaman siswa tentang ketentuan ibadah puasa.
- Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan.
- Penugasan, membuat kesimpulan tentang ketentuan ibadah puasa.

### c. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja , praktik/kinerja kemampuan berdiskusi sesuai perannya tentang ketentuan ibadah puasa.
- Penilaian proyek.
- Penilaian tertulis

## 3. Instrumen penilaian ( Pertemuan pertama terlampir )

### Pembelajaran Pengayaan

#### ❖ Pengayaan

1. Berilah tugas kepada siswa yang belum menguasai materi untuk mempelajari materi tentang beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, kepada teman atau kepada guru di luar kelas atau di rumah, dan tagihlah siswa tersebut untuk menerangkan materi yang diminta oleh guru pada pertemuan berikutnya, remedial dilakukan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contoh : di luar jam pelajaran .

## 2. Lembar Pengamatan Kegiatan pembelajaran

No	Nama Siswa	A s p e k P e n g a m a t a n	Jml Skor	Nilai	Ket.
----	------------	-------------------------------	----------	-------	------

		Berbicara	Bersikap	Keaktifan	Menghargai pendapat teman			

**Keterangan Skor :**

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

4 = Baik Sekali

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

$\Sigma$  Skor perolehan

Nilai =  $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$

**Skor Maksimal (20)**

**Kriteria Nilai**

A = 80 – 100 : Baik Sekali

B = 70 – 79 : Baik

C = 60 – 69 : Cukup

D = <60 : Kurang

### Lampiran 3

Soal Pilihan Ganda pretest dan posttest

1. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT, menurunkan wahyu-Nya kepada para Rasul berupa kitab-kitab sebagai pedoman hidup diri dan umatnya adalah pengertian...
  - a. Tawakal kepada kitab-kitab Allah SWT
  - b. Istiqomah terhadap kitab-kitab Allah SWT
  - c. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT
  - d. Iman kepada rasul-rasul Allah SWT
2. Hukum mengimani kitab-kitab Allah SWT, yang disebut didalam Al-Quran adalah ...
  - a. Wajib      c. Sunnah
  - b. Makruh    d. Haram
3. Di dalam Al-Quran disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 rasul, keempat rasul tersebut adalah ...
  - a. Nuh as, Ibrahim as, Musa as, Muhammad SAW
  - b. Musa as, Ibrahim as, Isa as, Muhammad SAW
  - c. Nuh as, Dawud as, Isa as, Muhammad SAW
  - d. Musa as, Dawud as, Isa as, Muhammad SAW
4. Diantara 4 kitab-kitab Allah SWT, yang paling awal/terdahulu yaitu kitab ...
  - a. Taurat                      c. Zabur
  - b. Al-Quran                  d. Injil
5. Kitab Zabur diturunkan pada abad ke ...
  - a. 16 SM                      c. 10 SM
  - b. 12 SM                      d. 5 SM
6. Kitab Injil pada awalnya ditulis dengan bahasa ...
  - a. Ibrani                      c. Qibti`
  - b. Al-Quran                  d. Suryani
7. Pengertian Suhuf adalah ...
  - a. Wahyu yang diterima para nabi dan dibukukan
  - b. Lembaran wahyu Allah SWT yang tidak dibukukan
  - c. Ketetapan para sahabat nabi dan dibukukan
  - d. Ucapan para nabi yang sudah ditulis dan dibukukan
8. Nabi yang menerima kitab juga menerima suhuf adalah ...
  - a. Musa a.s
  - b. Ibrahim a.s
  - c. Ismail a.s
  - d. Muhammad SAW
9. Ayat al-Quran yang mengatakan bahwa Allah telah menurunkan kitab suci Al-Quran sebagai penyempurna dan membenarkan kitab-kitab sebelumnya terdapat dalam surah...
  - a. Al-Imran ayat 3
  - b. Al-Isra' ayat 2
  - c. As-Syuara ayat 21

- d. Qs. Maryam ayat 30
10. Firman Allah SWT yang mengatakan bahwa Allah SWT telah memberi petunjuk berupa kitab kepada orang yang mengikuti keridhaannya untuk menuju kejalan yang lurus terdapat dalam surah...
- a. Al-Mu'minun ayat 49
  - b. Al-Maidah ayat 16
  - c. As-Syuara ayat 21
  - d. Al-Imran ayat 3

**Kunci Jawaban Soal Pilihan Berganda**

- 1. C
- 2. A
- 3. D
- 4. A
- 5. C
- 6. D
- 7. B
- 8. A
- 9. A
- 10. B



X	Pearson											
1	Correlation	.238	.342	.510**	.379	.275	.379	.200	.479*	.408*	1	.681**
0	Sig. (2-tailed)	.252	.094	.009	.062	.184	.062	.338	.015	.043		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
T	Pearson											
o	Correlation	.650**	.570**	.678**	.575**	.556**	.575**	.604**	.625**	.677**	.681**	1
t	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.003	.004	.003	.001	.001	.000	.000	
a	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
l												

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	25	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	57.60	744.000	.538	.802
X02	58.00	766.667	.440	.813
X03	58.00	733.333	.571	.799
X04	56.80	772.667	.455	.811
X05	56.40	782.333	.438	.812
X06	56.80	772.667	.455	.811
X07	56.80	764.333	.489	.808

X08	57.20	754.333	.510	.805
X10	57.20	737.667	.579	.798
X09	57.60	735.667	.571	.799

Lampiran 6

**Nama Siswa Kelas VIII-B SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**Kelas Eksperimen**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	Al Fatteh Arjun Abror	L
2	Alya Rizkiyanti Matondang	P
3	Ambar Widya Ningrum	P
4	Aurelia Rahmi Lubis	P
5	Aditya Ramadhan	L
6	Bisma Alif Raditya	L
7	Daffa Miftahul Huda	L
8	Dias Dwi Arisandi	L
9	Fariz Rifalmi Saputra	L
10	Faiz Akbar	L
11	Fathir Silmi Alifi	L
12	Khairunnisa Az-Zahra	P
13	M. Denis Pratama	L
14	M. Fachrie Ramadan	L
15	Muhammad Nopian Syahputra Marbun	L
16	Muhammad Fahrurroza	L
17	Muhammad Yuda Prawira	L
18	Mazaya Safa Adani	P
19	Nindia Putri	P
20	Nurul Alfisyahry S Br Sinaga	P
21	Raisyah Bunga Kesuma	P
22	Ralpa Alhadrami Pasha	L
23	Reihan Habib Chairi	L
24	Rifky Ananda Nasution	L
25	Risky Raditya	L

Ket :

Laki-laki :17 Siswa

Perempuan : 8 Siswa

Jumlah : 25 Siswa

**Nama Siswa Kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 57 Medan**

**Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
<b>1</b>	Alfia Fadhila Nisa	<b>P</b>
<b>2</b>	Aminatunnisa	<b>P</b>
<b>3</b>	Annisa Fatmasari	<b>P</b>
<b>4</b>	Ahmad Ra'uf Nasution	<b>L</b>

5	Artia Hanum	P
6	Dava Alriansyah	L
7	Dapis Said Pratama	L
8	Fahmi Umroh Razaan	L
9	Farrel Maulana	L
10	Henny Dwi Lestari	P
11	Kesya Attayah Siregar	P
12	Mhd. Naufal Avila Nst	L
13	Muhammad Luthfi Pratama	L
14	M. Reyhan Hidayat	L
15	Naza Afga Fahrezi	L
16	Nabiqh Muhammad Fathin Ar Rizal	L
17	Nurul Salsa Bila	P
18	Nazwa Anggun Madaniah	P
19	Prawira Ramadhan Putra Nijar	L
20	Rahmad Al Hadi	L
21	Revaldy Juliano Harahap	L
22	Riza Nurfadillah	P
23	Rabiatul Adawiyah Nasution	P
24	Siddiq Maulana	L
25	Sunan Mustajab	L

**KET:**

Laki-laki :15 siswa  
Perempuan :10 siswa  
Jumlah :25 siswa

**Lampiran 7**

**JAWABAN SOAL KELAS KONTROL (POST TEST)**

No Respon	No Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	30
2	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	10	10	10	10	0	0	0	0	0	0	40
4	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
5	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
6	10	0	10	10	0	10	0	0	0	0	40





Lampiran 8

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

<b>38</b>	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
<b>39</b>	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
<b>40</b>	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
<b>41</b>	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
<b>42</b>	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
<b>43</b>	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
<b>44</b>	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
<b>45</b>	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
<b>46</b>	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
<b>47</b>	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
<b>48</b>	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
<b>49</b>	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
<b>50</b>	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

## Lampiran 9

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t ( $df = 1 - 40$ )

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## Lampiran 10

### Dokumentasi Siswa





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Data Pribadi

Nama : Meli Lestari  
NPM : 1601020072  
Tempat dan Tanggal Lahir : P.Tanjung, 30 September 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 3 (Tiga) dari 3 (Tiga) Bersaudara  
Alamat : Dsn 1 Mekar Tanjung, Kab. Asahan.  
No Telephone : 082248741562  
Email : [melilestary0930@gmail.com](mailto:melilestary0930@gmail.com)

### 2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Turip  
Nama Ibu : Lasmi  
Pekerjaan Ayah : Petani  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dsn 1 Mekar Tanjung , Kab. Asahan

### 3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 014647 Mekar Tanjung  
Sekolah menengah tingkat pertama : Mts. Bustaanul Uluum Tualang Biru  
Sekolah menengah tingkat Atas : Mas.PP.At-Thoyyibah Pinang Lembang  
Perguruan Tinggi : UMSU

Medan, 30 September 2020

(MELI LESTARI)



Wassalam & Carpage  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di  
Tempat

16 Jumadil Akhir 1441 H  
10 Februari 2020 M



Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Meli Lestari  
Npm : 1601020072  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumulatif : 3,71  
Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan	10/2-2020 Ry Ace	Dr. Syaukani Hasbi	acc 11/2/20
2	Penggunaan Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan			
3	Persepsi Siswa terhadap Kreativitas Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Hormat Saya

(Meli Lestari)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARAS**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed

Nama Mahasiswa : Meli Lestari  
Npm : 1601020072  
Semester : 8 (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15-04-2020	Isi Bab 3, 4, 5		
17-04-2020	Perbaikan pada pemilihan sampel		
01-05-2020	ACC Seminar Proposal		

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Rizka Harfiani, S.PdI, M.Psi

Medan, 14 April 2020  
Pembimbing Proposal

Dr. Syaukani Hasbi, M.Ed



Unggulkan *Quality & Character*  
Bila menggunakan surat ini agar dicantumkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 22 Juni 2020 M, menerangkan bahwa :

Nama : Meli Lestari  
Npm : 1601020072  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Rizka Harfani, S.Pd.I, M.Psi)

Pembimbing

(Syaukani Hasby, M.Ed)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui  
A.n Dekan  
Wakil Dekan I

  
Zailani, S.PdI, M.A



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari ini Senin, Tanggal 22, Juni 2020 telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Meli Lestari  
Npm : 1601020072  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul sudah ok
Bab I	Perdalam lagi latar belakang masalah, latar belakang masalah di buat berdasarkan fakta yang ada di lapangan disertai dengan bukti; Sesuaikan identifikasi masalah dengan latar belakang masalah yang di buat;
Bab II	Tambah kajian teori terkait judul penelitian Perbaiki pembuatan kerangka pemikiran,
Bab III	Pehatikan kembali sampel dan teknik penarikan sampel yang di gunakan dan teknik analisis data yang digunakan
Lainnya	Perbaiki pembuatan footnote, daftar pustaka/kutipan, buat lampiran instrumen. dan perhatikan kembali panduan skripsi
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua  
  
Rizka Harfani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing  
  
(Syaukani Husby, M.Ed)

Sekretaris  
  
Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Ditandatangani  
  
(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061)6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946,  
Bank Sumut

**Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Pergantian Judul  
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU  
Di Tempat.

06 Dzulhijah 1441 H  
27 Juli 2020 M

Dengan Hormat  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Meli Lestari  
NPM : 1601020072  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Kredit Kumalatif : 3,71



Mengajukan Pergantian Judul Setelah Seminar Proposal sebagai berikut :

**Judul Awal**

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

1. Alasan Pergantian Judul :
  1. Dilihat dari nama model pembelajarannya yaitu (Inside Outside Circle) dan dilihat dari langkah-langkahnya tidak bisa digunakan untuk sistem pembelajaran daring.
  2. Dengan keadaan sekarang yaitu wabah virus covid 19 sekolah yang saya teliti tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka, dan tidak memungkinkan saya melakukan penelitian secara langsung (tatap muka) pada siswa, dan Mendikbud juga menganjurkan untuk sistem pembelajaran dilakukan secara daring (online) dari rumah.
2. Dosen Yang Merekomendasikan Agar judul di ganti : Syaukani Hasby, M.Ed
3. Pernyataan Dosen Pembimbing Proposal : Ya Setuju..

**Ketetapan Judul Yang Di Usulkan**

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Demikian permohonan ini saya ajukan semoga dapat disetujui dan di maklumi, terima kasih.

Wassalam

Hormat Saya

Meli Lestari

Permohonan : 1. Di Setujui 2. Tdak di Setujui

Alasan : Karena .....

Dekan FAI UMSU

(Dr. Muhammad Qorib, M.A)

Ketua Program Studi

(Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : **192A.3/UMSU-01/F/2020** 06 Dzulhizah 1441 H  
Lamp : - 27 Juli 2020 M  
Hal : Izin Riset

Kepada Yth : **Ka. SMP Muhammadiyah 57 Medan**  
Di

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Meli Lestari**  
NPM : **1601020072**  
Semester : **VIII**  
Fakultas : **Agama Islam**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dekan,  
  
**Dr. Muhammad Qorib, MA**

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN  
**SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan - 20238 No. Hp. 0812 6297 6857  
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor : 677/KET/IV.4/F/2020

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MELI LESTARI  
NIM : 1601020072  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

benar telah melakukan riset/penelitian data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul : **"Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Group To Group Exchange Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Muhammadiyah 57 Medan Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam Nomor : 132/II.3/UMSU-01/F/2020, Tanggal 27 Juli 2020.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 01 September 2020

Kepala Sekolah



Muhammad Nasir, M.Pd